

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA

Oleh:

**SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SRI WAHYUNI
NPM : 1901030036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Suf Annisah, M.Pd

NIP. 198006072003122003

Metro, 23 Oktober 2024

Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

NIDN. 2018097701

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA

Nama : SRI WAHYUNI

NPM : 1901030036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Oktober 2024
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-5661 / M-18.1 / D / PP.003 / 12/2024

. Skripsi dengan Judul “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA**”, disusun oleh SRI WAHYUNI, NPM. 1901030036, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Jum’at, 15 November 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Sekretaris : Anisatu Z Wakhidah, S.Si, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198931006

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA

Oleh

SRI WAHYUNI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan siswa kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga yang masih kurang terhadap pembelajaran matematika, karena menganggap matematika merupakan pembelajaran yang sulit. Hasil belajar siswa masih rendah pada pembelajaran matematika, siswa merasa kesulitan dengan penjabaran guru yang monoton tanpa adanya model pembelajaran sehingga mereka cenderung pasif saat pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan banyak yang tidak mencapai KKM 75.

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan pada SD Negeri 3 Sukaraja Tiga Tahun Pelajaran 2023/2024 pada siswa kelas v. penelitian ini dirancang dua siklus yang tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari (1) Perencanaan, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran serta menyiapkan instrument penilaian, (2) Pelaksanaan, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata Pelajaran matematika (Bangun Ruang), (3) Pengamatan/Observasi, yaitu pengumpulan data melalui lembar observasi dan tes hasil belajar, (4) Refleksi, yaitu menganalisis hasil pengamatan dan analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagai berikut: Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga. Terdapat hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 50,47 dengan tingkat ketuntasan mencapai 23,80% dan nilai rata-rata posttest 83,33 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 80,95%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 77,61 dengan tingkat ketuntasan 66,67% serta nilai rata-rata posttest 94,28 mampu mencapai ketuntasan sebesar 100%.

Kata Kunci: Penelitian Tindak Kelas, Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NPM : 1901030036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Sri Wahyuni
NPM. 1901030036

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (QS. Al-Baqarah, 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin peneliti panjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti berhasil menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Sholikah, super wonder woman ku atas segala doa dan dukungan, motivasi, selalu menjadi tempat curhat keluh kesahku, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati ini, selalu mendukung dala proses keberhasilan dalam Pendidikanku.
2. Nenek Sarinem terkasih dan tersayang yang telah sabar mengasuh dan memberikan nasihat dari kecil sampai dengan detik ini. Terimakasih atas segala do'a tulus, dukungan, motivasi dan selalu ada dalam proses keberhasilan pendidikanku.
3. Dosen sekaligus orang tua kedua dikampus beliau bapak Andree Tiono Kurniawan, M. Pd. I yang telah sabar membimbing saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rahmat Ari Wibowo, S.Pd.I, M.Fil.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mandukung dan menasehati serta mengingatkan dalam proses penyusunan tugas akhir pendidikanku.
5. Kakak-kakakku Liana Agustina dan Marlia Saras Wati yang selalu mengingatkan dan mensupport dalam proses Pendidikanku ini, yang memberi

dukungan motivasi agar selalu semangat menuntut ilmu, serta finansial untuk kebutuhanku.

6. Ibu Wartinah S. Pd selaku Kepala Sekolah dan ibu fatmawati, S. Pd selaku wali kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada teman-teman ku tersayang yang tidak dapat kusebutkan nama satu persatu, terimakasih telah mensupport dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikanku.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

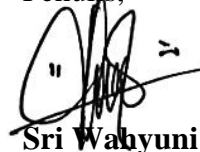
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 23 Oktober 2024

Penulis,



Sri Wahyuni

NPM. 1901030036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> ...	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Aktif	9
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	13
3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	14

4. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	15
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Macam-macam Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
C. Pembelajaran Matematika SD/MI	27
1. Pengertian Matematika	27
2. Pengertian Belajar Matematika	28
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	30
4. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Variabel Dan Devinisi Operasional Variabel	33
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Rencana Tindakan	37
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Indikator Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
2. Pengujian Hipotesis	59
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	78
1. Hasil Belajar Siswa	78
2. Pengaruh Penggunaan Model Giving Question and Getting Answer (GQGA) dalam Pembelajaran	80
3. Analisis Data Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dokument Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga pada Mata Pelajaran Matematika	3
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru	43
Tabel 3.2	Lembar Observasi Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	44
Tabel 3.4	Instrumen Variabel Penelitian	47
Tabel 3.5	Kisi-kisi Soal Test	47
Tabel 3.5	Kisi-kisi Lembar Observasi Instrumen Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	48
Tabel 3.6	Kriteria Penskoran N-Gain	52
Tabel 4.1	Identitas Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga	53
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Sukaraja Tiga	56
Tabel 4.3	Data siswa SD Negeri 3 Sukaraja Tiga	56
Tabel. 4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I	68
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus II	76
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sukaraja Tiga	58
Gambar 4.2	Denah sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga	58
Gambar 4.3	Hasil Belajar Siswa Siklus I	68
Gambar 4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus II	76
Gambar 4.5	Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar karena manusia memiliki potensi yang dinamis dan dapat dikembangkan menjadi kekuatan yang sangat dasyat. Namun, potensi yang sangat besar itu tidak akan menjadi apa-apa jika tidak dikembangkan dengan pendidikan. Disinilah manusia sangat tergantung kepada pendidikan.¹ Pendidikan berarti upaya pembinaan, bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun setetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya.²

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang memberikan hasil dari proses pembelajaran dengan memiliki potensi yang dinamis dan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi kemampuan yang sangat dasyat. Sehingga dalam upaya pembinaan dan pengawasan dari proses pembelajaran dapat memberikan bimbingan yang mampu mendewasakan peserta didik.

¹ Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016), 47.

² Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, (Bandung: Perdana Publishing, 2017), 1.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³

Model pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya menjadi fasilitator saja. Model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab, karena pada dasarnya metode ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Model ini sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat atau mengulang materi yang sudah dipelajari, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam proses pembelajaran meningkatkan kualitas belajar sangat dibutuhkan peranan guru. Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang

³ Muhammad Fathurroman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 16.

⁴ Yeni Dwi Kurino, "Model Giving Question dan Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Didactical Mathematics*, Vol. 1, No.1, 2018, 36.

bervariasi dapat menarik minat belajar. Guru tidak hanya cukup dengan memberikan metode ceramah di depan kelas. Melaikan dengan ditambahkan menggunakan model yang sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung dan ditambah dengan media dalam proses pembelajaran tentu memberikan semangat dalam belajar bagi peserta didik sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak hanya berpatokan dengan guru dan siswa hanya mendengarkan. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik.⁵

Berdasarkan observasi belajar yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Diperoleh informasi bahwa dalam peroses pembelajaran masih berfokus terhadap guru. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam proses belajar matematika. Selain itu, siswa cenderung pasif dan jarang bertanya serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Kondisi ini bisa disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tetap oleh guru.

Tabel 1.1
Dokument Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	<75	Tidak Tuntas	18	66%
2	≥75	Tuntas	9	34%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui dari dokumen hasil belajar yang telah saya lakukan di kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga dalam mata pelajaran matematika rata-rata hanya mencapai 34% tuntas dan 66% belum tuntas,

⁵ Megayani dan Khulaelatuoihah, “Penerapan Sestrategi GQGA pada Konsep System Produksi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Bio Education*, Vol. 2, No. 1, 2017, 25.

dimana dari seluruh siswa V yang berjumlah 27 siswa, hanya 9 siswa yang dinyatakan mencapai nilai KKM dan 18 siswa belum tuntas (belum berhasil). Sedangkan KKM yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran matematika yaitu 75.⁶ Hasil belajar siswa diatas jelas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM jauh lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang telah mencapai nilai KKM atau melebihinya.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan wawancara dengan guru kelas di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga Yaitu Ibu Fatmawati S.Pd diperoleh informasi bahwasannya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik hanya berpatokan dengan buku dan masih banyak siswa yang bermain dalam proses pembelajaran.⁷ Berdasarkan pra-survey yang dilakukan dengan wawancara dengan siswa kelas V yaitu Karunia dan Madu diperoleh informasi bahwa menurut pendapat mereka dari berbagai mata pelajaran yang ada disekolah, hanya pelajaran matematika yang kurang mereka pahami. Karena dalam proses pembelajarannya guru hanya memberikan penjelasan kemudian memberi contoh dan tugas. Dan mereka belum pernah dalam proses pembelajaran matematika dilakukan secara berkelompok. Mereka belajar hanya menggunakan sumber dari buku cetak yang ada.⁸

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan dengan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dalam proses belajar matematika

⁶ Hasil Observasi, *Dengan Ibu Fatmawati, Guru Kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga.*

⁷ Wawancara, Guru Kelas Fatmawati S,Pd, Proses Pembelajaran Matematika, 8 Februari 2023, Kantor SD Negeri 3 Sukaraja Tiga.

⁸ Siswa kelas V, Proses Pembelajaran Matematika, 8 Februari 2023, Ruang kelas.

guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi dan proses belajar dilakukan secara personal tidak berkelompok, sehingga dalam proses belajar siswa hanya berpatokan dengan buku cetak dan mendengarkan guru menerangkan saja. Serta kurangnya minat bertanya dalam proses belajar tersebut.

Dengan demikian, model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dirasa dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep dan pemahaman yang belum dimengerti dalam pembelajaran. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Gerring Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika kelas V Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga"**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengacu pada data hasil survei yang telah penulis lakukan di kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga pada proses pembelajaran matematika pada latar belakang masalah diatas, sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, kurang dalam menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, siswa belum maksimal dalam menjawab dan bertanya dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga di titik beratkan pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.
2. Proses pembelajaran yang di khususkan pada mata pelajaran matematika di kelas V.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan belajar matematika kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru, dapat menerapkan beberapa model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat memperbaiki serta meningkatkan system pembelajaran dikelas dengan baik.
- b. Bagi Pendidikan, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pengembangan kreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru kepada peneliti dalam bidang Pendidikan khususnya terkait dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai bekal untuk memasuki dunia Pendidikan nantinya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dan berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan diperoleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afriza Irawan (2018) yang berjudul “ Penerapan model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving question and getting answer* (GQGA) terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa rata-rata pemecahan

masalah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Tipe *Giving question and getting answer* (GQGA) lebih dari rata-rata pemecahan masalah belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.⁹

2. Studi penelitian yang dilakukan oleh sudirman berjudul “Penerapan Model pembelajaran Aktif Tipe *Giving question and getting answer* (GQGA) terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Dari hasil kesimpulan penelitian tersebut diperoleh data bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* setelah diberikan tes akhir diperoleh nilai rata-rata 74.1 dari skor maksimal 100. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode Ekspositori.¹⁰

⁹ Muhammad Afriza Irawan, “Penerapan model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question dan Getting Answer, (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁰ Sudirman, “Penerapan Model pembelajaran Aktif Tipe Giving Question dan Getting Answer, (GQGA) terhadap Prestasi Belajar Siswa”, (Skripsi, Indramayu: Universitas Wiralodra Indramayu, 2010).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving question and getting answer* (GQGA)

1. Model Pembelajaran Aktif

a. Model Pembelajaran

Model dalam dunia pendidikan, menurut J.R David diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat dua hal yang patut dicermati. Yang pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk pemilihan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. Artinya, strategi pembelajaran masih pada tahap penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran dan belum termasuk tahap tindakan. Kedua, strategi pembelajaran di desain dalam rangka mencapai tujuan. Artinya, segala keputusan yang diambil dalam menyusun strategi pembelajaran ini dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 279.

Oleh karena itu, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Maka, sebelum menentukan strategi perlu terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas agar dapat diukur keberhasilannya.

Menurut Mohammad Syarif Sumantri, dalam menentukan strategi pembelajaran guru harus memahami prinsip-prinsip umum pengurusan strategi pembelajaran. prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1) Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen utama pada sistem pembelajaran. Segala kegiatan guru dan siswa merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2) Aktivitas

Strategi pembelajaran dapat mendorong aktivitas siswa. Aktifitas tidak hanya dibatasi dengan aktivitas fisik saja namun dapat juga ditambah aktivitas psikis.

3) Individualisme

Mengajar adalah upaya mengembangkan individu siswa. Walaupun kita mengajar pada kelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang akan dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.

4) Integritas

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja akan tetapi meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

b. Model Pembelajaran Aktif (*Actif Learning Strategy*)

Aktif dalam strategi pembelajaran adalah memosisikan guru sebagai pencipta suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.² Dalam proses pembelajaran tidak seharusnya siswa diperlakukan sebagai bejana kosong yang pasif dan hanya menerima hasil ceramah dari guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi lain. Seharusnya dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka akan mendominasi keaktifan pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan pemikiran, baik untuk menentukan ide pokok dari materi belajar, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru saja dipelajari kedalam satu

² Hamzah B, Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 10.

persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.³

Keseluruhan pengalaman belajar ini akan memberikan keterampilan kepada siswa bagaimana sesungguhnya belajar yang dapat menjadi bekal untuk menjadi pembelajaran seumur hidup. Pribadi yang mampu belajar terus menerus seperti inilah yang diharapkan yaitu mampu beradaptasi dengan berbagai pesatnya perkembangan zaman serta berkompetisi di era globalisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang paling bahkan sangat diperlukan oleh siswa. Karena pada hakikatnya siswa yang berada dalam kelas tetapi tidak aktif dalam proses pembelajaran sama artinya dengan siswa tersebut tidak belajar.

Menurut Mel Silberman mengatakan siswa sejak awal pembelajaran sangat penting. Pada saat-saat pembelajaran aktif, ada tiga tujuan penting yang harus dicapai. Arti penting tujuan tersebut hendaknya tidak diabaikan, walaupun pelajaran hanya berakhir satu kali. Tujuan-tujuan tersebut sebagai berikut:

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strateri Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 117.

- 1) Membangun tim, bantuan peserta didik menjadi kenal satu sama lain dan diciptakan semangat kerja sama dan saling bergantung.
- 2) Penegasan, pelajaryliah sikap, pengetahuan, dan pengalaman para peserta didik.
- 3) Ketertiban belajar seketika, bangkitkan minat awal pada mata pembelajaran.⁴

2. Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran yang konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan berketerampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.⁵

Giving question and getting answer atau memberi pertanyaan dan menerima jawaban merupakan salah satu cara untuk guru mengetahui taraf

⁴ Mei Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 40.

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran*, 71.

penguasaan siswa dalam suatu materi. Melalui strategi tipe ini guru dapat melakukan penambahan atau pengulangan materi yang belum tentu dikuasai siswa. Dasar pemikiran lainnya adalah bahwa ketika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa langsung di dalam kelas, banyak yang tidak menunjukkan diridengan berbagai alasan, seperti malu, dianggap bodoh, tidak berani dan sebagainya. Dengan menulis di dalam kertas, guru memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang berani menjadi berani, karena strategi itipe ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi.

Tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* ini secara rinci adalah untuk:

- a. Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.
- b. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
- c. Memberikan rasa senang pada siswa.
- d. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
- e. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- f. Mencapai tujuan belajar.⁶

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Beberapa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran aktif tipe *giving question dan getting answer* ini antara lain:

⁶ Hisyam Zaini, dkk, 91.

- a. Kelebihan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah:
- 1) Suasana belajar menjadi lebih aktif.
 - 2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
 - 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
 - 4) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapat.
- b. Kelemahan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah:
- 1) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan.
 - 2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok pembahasan yang sedang dipelajari.
 - 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah menambahkan dan menguasai materi yang telah diberikan.⁷

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran tipe *giving question and getting answer* yaitu:

- a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap peserta didik.
- b. Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini:

⁷ Suprijono, *Cooperatif Learning, (Teori dan Aplikasi Paikem)*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 110.

- 1) Kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang....
 - 2) Kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang....
- c. Buatlah sub kelompok dan mintalah masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk disampaikan” yang tepat, dan “pertanyaan untuk dijawab” yang menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.
 - d. Mintalah setiap kelompok melaporkan “pertanyaan untuk disampaikan” yang ia pilih. Tentukan apakah seorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.
 - e. Mintalah setiap sub kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih perintahnya kepada anggota sub-kelompok untuk berbagi jawaban dengan kelompok lain.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question dan getting answer* ini perlu juga dilakukan variasi sebagai berikut:

- a. Sebelumnya. Siapakah beberapa kartu pertanyaan, dan distribusikan kepada sub-kelompok. Mintalah sub-kelompok untuk memilih satu pertanyaan atau lebih yang dapat mereka jawab.
- b. Sebelumnya, siapkan beberapa kartu jawaban dan distribusikan kepada sub-kelompok. Minta sub-kelompok untuk memilih satu jawaban atau lebih yang mereka temukan berguna dalam meninjau ulang apa yang telah mereka pelajari.⁸

⁸ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 244-245.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan proses perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Hasil belajar yakni suatu perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.⁹

Dengan demikian hasil belajar mencakup kedalam beberapa bidang, diantaranya bidang kognitif ialah bidang yang berhubungan dengan kemampuan siswa salah satunya dengan memahami konsep dasar materi yang dipelajari. Bidang efektif ialah bidang yang berhubungan dengan tingkat kemampuan siswa dalam perilaku atau sikap ketika mempelajari materi tersebut. Sedangkan bidang psikomotorik ialah bidang

⁹ Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1, No.6, (2020): 4.

yang berhubungan dengan keterampilan siswa ketika mempraktikkan materi pembelajaran yang siswa pelajari. Dengan melihat beberapa bidang tersebut guru dapat menyimpulkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa dengan baik.

Hasil belajar sangat berkaitan dengan proses belajar, hasil belajar yang optimal merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran. Optimalisasi proses dan hasil belajar mangacu pada berbagai upaya agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik sehingga para siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Para siswa dapat belajar dengan sepuh semangat, aktif dalam belajar, berani mengemukakan pendapatnya, mampu dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat dalam pemecahan masalah. Hal tersebut ialah beberapa indikasi dari proses belajar yang berlangsung secara optimal. Pencapaian hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula. Oleh karena itu, agar proses dan hasil belajar siswa optimal, maka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sapai pada tahap penilaian harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara baik pula.

Peningkatan kualitas pendidikan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta berbagai faktor yang berkaitan dengannya. Hal ini dilakukan agar bisa mewujudkan upaya pencapaian

tujuan pendidikan secara efektif dan efisien yang akan memberikan dampak signifikan bagi kehidupan bangsa.¹⁰

Penilaian terhadap proses belajar tidak hanya terbatas pada membandingkan nilai sebelumnya atau nilai dengan akhir siswa, akan tetapi juga menilai segala aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan dan pengalaman belajar, baik keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memahami materi pelajaran dengan baik, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa, semangat dalam belajar serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap siswa untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan belajar mengajar dari segi peserta didik tersebut dapat dilihat dari indikasinya pada sejumlah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan dalam mengemukakan berbagai konsep dan teori, kemampuan dalam mengemukakan berbagai konsep dan teori, kemampuan dalam menguasainya berbagai teori peralatan teknologi canggih, kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing.¹¹

¹⁰ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 1.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 311.

Dari pertanyaan diatas dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar ditandai adanya perubahan baik secara pengetahuan maupun perilaku individu yang belajar.

Mengacu kepada pendapat Bloom tipe keberhasilan belajar dikaitkan dengan tujuan belajar meliputi: kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan belajar tipe kognitif akan terlihat dari kemampuan; mengetahui hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, memecahkan masalah dan memilih alternatif yang baik. Keberhasilan belajar tipe psikomotor akan terlihat dalam bentuk perbuatan; mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri baik secara fisik, maupun mental, peka terhadap rangsangan, mampu meniru contoh, keterampilan secara luwes dan lincah. Keberhasilan belajar tipe afektif akan terlihat dari sikap dan perilaku, seperti; mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan dengan sungguh-sungguh, mematuhi, ikut serta aktif, mempertimbangkan suatu hal dan dapat menghargai.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Guru dapat melihat perubahan pada diri siswa salah satunya dengan menggunakan tes. Sehingga dengan tes tersebut guru akan menemukan apakah siswa secara individu telah mencapai apa yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

2. Macam-macam Hasil Belajar

a. Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan mengembangkan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan, yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1) Ingatan (*recall*)

Hasil belajar pada tingkat ingatan ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

3) Penerapan

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menuntut adanya konsep, teori, hukum dalil, rumus, prinsip, dan sejenisnya.

b. Analisis (*analysis*)

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecahkan, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.

1) Analisis elemen

Analisis elemen adalah kemampuan merumuskan asumsi-asumsi serta mengidentifikasi unsur-unsur penting yang mendukung asumsi yang telah ditentukan.

2) Analisis hubungan

Hasil belajar pada tingkat analisis hubungan adalah hasil belajar yang menuntut kemampuan mengenal unsur-unsur dan beberapa pola hubungan serta sistem atau hipotesisnya.

3) Analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi

Kemampuan atau hasil belajar tingkat analisis prinsip-prinsip terorganisasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memisahkan dasar-dasar yang dipergunakan dalam organisasi suatu komunikasi.

c. Sintesis (*synthesis*)

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya.

1) Kemampuan melahirkan suatu komunikasi yang baik

Kemampuan ini merupakan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan siswa untuk membuat karya tulis.

2) Kemampuan membuat rancangan

Kemampuan menentukan rencana atau langkah yang baru, atau menerapkan pengetahuan dalam situasi yang baru.

d. Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan. Bloom membagi hasil belajar evaluasi atas pertimbangan yang didasarkan bukti-bukti dari dalam dan berdasarkan kriteria dari luar.

e. Afektif

Hasil belajar efektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pelajaran. Bloom mengemukakan 5 tingkatan hasil belajar afektif.

1) Menerima (*receiving*)

Kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar. Siswa dianggap telah mencapai sikap menerima apabila siswa tersebut mampu menunjukkan kesadaran, kemauan dan penelitian terhadap sesuatu serta mengakui kepentingan dan perbedaan.

2) Menanggapi (*responding*)

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar. Siswa dianggap telah memiliki sikap menanggapi apabila siswa tersebut

telah menunjukkan kepatuhan pada peraturan, tuntutan atau perintah serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan.

3) Menghargai (*vuluing*)

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima menilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Mengatur diri (*organizing*)

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang sama.

5) Menjadikan pola hidup (*characterization*)

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap siswa dalam menerima sistem menilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.

f. Psikomotorik

1) Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat dan menejermahkan isyarat tersebut kedalam bentuk gerakan.

2) Kesiapan

Pada tahap ini individu dituntut untuk menyiapkan dirinya untuk melakukan suatu gerakan. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional.

3) Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih.

4) Bertindak secara mekanis

Kemampuan motor pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.

5) Gerakan kompleks

Kemampuan ini merupakan kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik.¹²

Menurut Benyamin Bloom secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotoris.

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatn, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori, yakni: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

¹² Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 14–21.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian hasil belajar secara afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru masih lebih banyak menilai rendah kognitif semata.

3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan yaitu gerakan refleks, keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, dan gerakan-gerakan skill.¹³

Dari berbagai uraian macam-macam hasil belajar, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat terpengaruh dari faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi seorang siswa yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

¹³ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 14–15.

- a. Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang datangnya dari diri sendiri, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan
- b. Faktor Eksternal turut pula menentukan terhadap kondisi belajar, faktor ini merupakan faktor yang datangnya dari luar individu, atau faktor lingkungan dimana seseorang berada, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kehidupan lingkungan masyarakat.¹⁴

Faktor internal dan eksternal harus diperhatikan sebagai seorang pendidik, karena motivasi dan minat akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa. Selain itu, pendidik harus mempertimbangkan penggunaan media dan metode agar siswa dapat memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat. Pada penelitian ini maka yang harus lebih diperhatikan faktor Eksternal dengan menentukan kondisi belajar pada siswa.

C. Materi Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang logika, mengenal bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya.¹⁵ Matematika merupakan kunci utama dari

¹⁴ Achmad Hinduan, dkk, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imtima, 2007), 329.

¹⁵ Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 23.

pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah.¹⁶ De Lange berpendapat bahwa matematika merupakan Bahasa yang menjelaskan tentang pola, baik pola di alam maupun pola melalui pikiran. Pola-pola berbentuk nyata maupun imajinasi, dapat dilihat dalam bentuk statis ataupun dinamis dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁷

Hendriana dan Soemarno mengatakan bahwa matematika itu bervariasi. Definisi matematika tergantung bagaimana pertanyaan itu dijawab, dimana dijawabnya, siapa yang menjawabnya.¹⁸ Kline mengatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang keberadaannya hasil dari pemikiran bersama. Matematika diciptakan untuk membantu manusia memahami permasalahan ekonomi, politik, sosial dan alam.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika terbentuk dari proses berfikir logika. Matematika ada untuk membantu kegiatan manusia sehari-hari dalam dunia ekonomi, politik, sosial dan alam.

2. Pengertian Belajar Matematika

Kata matematika berasal dari Bahasa latin "*manthancin*" atau "*mathema*" yang berarti "belajar atau hal yang dipelajari", sedangkan dalam bahasa belanda, matematika disebut "*wiskunde*" atau ilmu pasti,

¹⁶ Susi Shombing, Hizkia Ronaldus Silalahi, dan Jonas Ramza Sitinjak, "Analisis Minat dan Motifasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreatifitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.5, No.1, (June2021), 42.

¹⁷ Riyanto, *Metodologi Penelitian Matematika*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), 4.

¹⁸ Trygu, *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika*, (Bogor: Guepedia, 2021), 62.

¹⁹ Rifka Agustianti et al, *Filsafat Pendidikan Matematika*, (Padang: Get Press, 2022), 12.

yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.²⁰ Rusefendi (dalam Heruman), matematika adalah Bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²¹

Berdasarkan pengertian matematika oleh para ahli tersebut terlihat bahwa cakupan matematika sangat luas dari berbagai sisi. Matematika tidak hanya mencakup persoalan berhitung atau aritmatika tetapi matematika juga mencakup persoalan aljabar (penggunaan abjad dan symbol sebagai lambang bilangan yang belum diketahui) dan geometri (cabang matematika yang berkenan dengan titik dan garis). Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativits berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.²² Sehingga matematika menjadi suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari,

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 184.

²¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

²² Rosnita Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

sebagai mana Islam juga menganjurkan untuk mempelajari matematika, Allah SWT berfirman dalam QS. Yunus [10] ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾ (سورة يونس, ٥)

"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dia-lah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa". (Q.S. Yunus: 5)

Ayat ini menjelaskan: *qaddarahuu manazilaa* dipahami dalam arti Allah SWT menjadikan bagi bulan tempat-tempat dalam perjalanannya mengitari matahari, setiap malam ada tempatnya darisaaat ke saat sehingga terlihat di bumi ia selalu berbeda sesuai dengan posisinya dengan matahari. Inilah yang menghasilkan perbedaan-perbedaan bentuk bulan dan pandangn kita di Bumi. Dari sini juga dimungkinkan untuk menentukan bulan-bulan qomariyah untuk mengelilingi Bumi, bulan menempuhnya selama 29 hari 12 jam 44 menit dan 2,8 detik.²³

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik.

²³ M. Quraissy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 333.

- b. Tujuan yang bersifat material, menekankan kepada kemampuan menyelesaikan masalah.
- c. Kemampuan yang berkaitan dengan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan nyata seperti berpikir logis, kritis, objektif, jujur dan disiplin.²⁴

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Depdiknas yaitu siswa memiliki kecakapan untuk menyelesaikan masalah dengan baik, kemampuan pemecahan masalah matematis.²⁵ Tujuan pembelajaran matematika SD meliputi: pemahaman konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep lalu mengaplikasikan konsep algoritma. Tujuan matematika untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.²⁶

4. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika mempunyai ciri-ciri yang tidak bisa disamakan dengan pembelajaran mata pelajaran lain. Beberapa ciri pembelajaran matematika SD/MI antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan spiral

Dalam pembelajaran matematika selalu menghubungkan dengan materi sebelumnya. Pengulangan materi ajar sangat di perlukan dalam pembelajaran matematika dengan cara memperdalam materi.

²⁴ Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Sisiwa," *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol. 2, No. 3, (Oktober 2020), 440.

²⁵ Renita Citra, "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, No. 2, (Oktober 2017), 23.

²⁶ Nurdiana Siregar, Yudi Umara, dan Suvriadi Panggabean, *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*, (Banten: Media Sains Indonesia, 2022), 6.

b. Pembelajaran matematika bertahap

Pembelajaran matematika diharuskan secara bertahap yaitu dimulai dari hal yang sederhana dilanjutkan ke hal yang kompleks. Pembelajaran terhadap dimaksudkan untuk menggali pemahaman dan pikiran siswa untuk terus berkembang.²⁷

c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikiran deduktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Dalam pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan pendekatan deduktif (hal yang bersifat umum menuju hal khusus) tetapi masih campur menggunakan pendekatan induktif.

d. Pembelajaran matematika mengganti kebenaran konsistensi

Dalam pembelajaran matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak bertentangan dengan konsep lainnya.

e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan.²⁸

²⁷ Isrok'atun et al, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Situation-Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Pres, 2020), 14-15.

²⁸ Utama dan Djalal Fuadi, *Pembelajaran Matematika Kolaboratif: Lesson Study Dan Kecakapan Abad-21*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 168.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk dapat memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerakan kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerakan kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna lain. Seperti sudah sangat lama dikenal sejak zamannya,

pendidik Johan Amos Comenius pada abad ke-18, yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.¹

Penelitian ini pada dasarnya, bersifat penelitian tindakan kelas, yang mencakup 2 variabel, diantaranya : Variabel Bebas dan Variabel Terikat. PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan bagian dari penelitian pendidikan, dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.²

Karena penelitian tindakan kelas untuk melihat pengaruh, maka variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

1. Variable Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yang dapat dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi, baik positif maupun secara negative³. Dalam bidang pendidikan, kondisi yang dimanipulasikan atau segala bentuk perlakuan yang diterapkan oleh peneliti. Variabel ini bisa dilambangkan dengan variabel “X”, contohnya adalah penggunaan metode mengajar tertentu, penggunaan media, penggunaan paket pembelajaran, dan lain

¹ Suharsimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)

³ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2017)

sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penerapan Model Pembelajaran *giving question and getting answer* dimana ada langkah-langkah yang ada didalam model *giving question and getting answer* diantaranya :

- a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap peserta didik.
- b. Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini:
 - 1) Kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang....
 - 2) Kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang....
- c. Buatlah sub kelompok dan mintalah masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk disampaikan” yang tepat, dan “pertanyaan untuk dijawab” yang menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.
- d. Mintalah setiap kelompok melaporkan “pertanyaan untuk disampaikan” yang ia pilih. Tentukan apakah seorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.
- e. Mintalah setiap sub kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih perintahnya kepada anggota sub-kelompok untuk berbagi jawaban dengan kelompok lain.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question dan getting answer* ini perlu juga dilakukan variasi sebagai berikut:

- a. Sebelumnya. Siapakah beberapa kartu pertanyaan, dan distribusikan kepada sub-kelompok. Mintalah sub-kelompok untuk memilih satu pertanyaan atau lebih yang dapat mereka jawab.

- b. Sebelumnya, siapkan beberapa kartu jawaban dan distribusikan kepada sub-kelompok. Minta sub-kelompok untuk memilih satu jawaban atau lebih yang mereka temukan berguna dalam meninjau ulang apa yang telah mereka pelajari.⁴

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.⁵ adapun variabel terikat yang penulis maksud adalah Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga. Alamat Sukasari Sukaraja tiga, kec. Margatiga, kab. Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2024/2025 .

C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini yaitu siswa yang ada di kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga. Khususnya pada mata pelajaran Matematika yang berjumlah 27 siswa.

Objek penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas V.

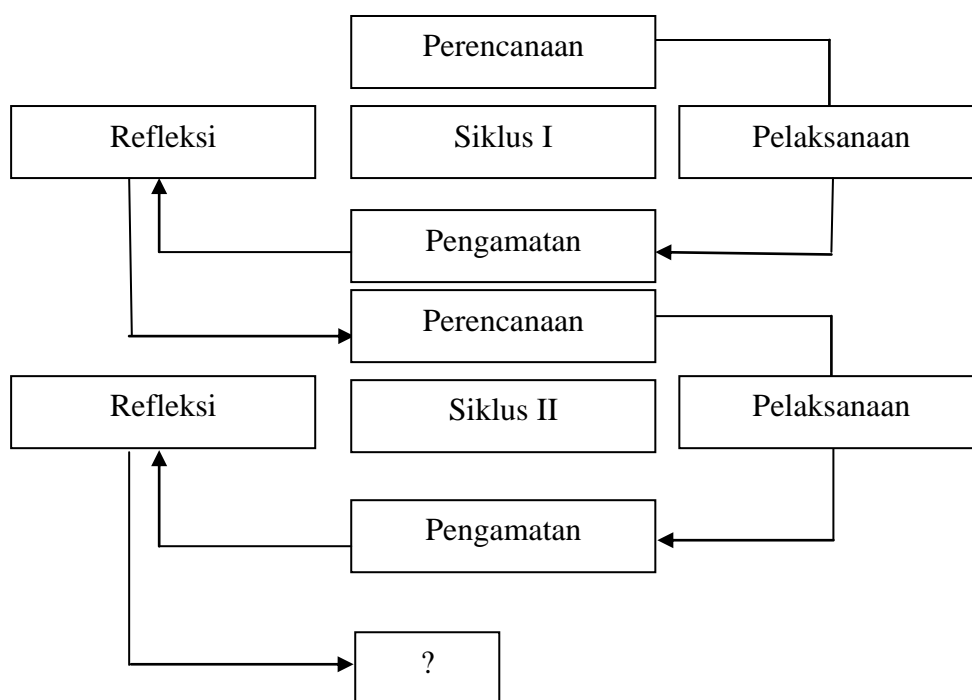
⁴ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 244-245.

⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008)

D. Rencana Penelitian

Dalam rencana penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sebuah model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto⁶



Berdasarkan table di atas, penulis merencanakan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, jadi penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Memilih materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015)

- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran yang mendukung metode pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat (instrument) observasi baik peserta didik maupun peneliti.
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dikaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *giving question and getting answer*.
- 7) Guru membagikan media model pembelajaran yang akan digunakan.

c. Pengamatan

Observasi mengamati kegiatan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan melakukan pengamatan kepada siswa dengan menggunakan instrument yang digunakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah: mencatat hasil observasi yang dilakukan, mengevaluasi hasil observasi, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai. Ketika kegiatan pembelajaran mengalami penurunan, maka perlu dilakukan perbaikan guna untuk mendapatkan target yang sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi siklus berikutnya tidak perlu dilakukan perbaikan, jika analisis kegiatan pembelajarannya menunjukkan peningkatan secara drastic.

Refleksi terhadap proses hasil belajar mengajar ini perlu dilakukan antara penelitian dan pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Memilih materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran yang mendukung metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

5) Menyiapkan alat (instrument) observasi baik peserta didik maupun peneliti.

6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Guru mengabsen kehadiran siswa.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dikaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan.

5) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan.

6) Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *giving question and getting answer*.

7) Guru membagikan media model pembelajaran yang akan digunakan.

c. Pengamatan

Observasi mengamati kegiatan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan melakukan pengamatan kepada siswa dengan menggunakan instrument yang digunakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah: mencatat hasil observasi yang dilakukan, mengevaluasi hasil observasi, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan

siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai. Ketika kegiatan pembelajaran mengalami penurunan, maka perlu dilakukan perbaikan guna untuk mendapatkan target yang sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi siklus berikutnya tidak perlu dilakukan perbaikan, jika analisis kegiatan pembelajarannya menunjukkan peningkatan secara drastic.

Refleksi terhadap proses hasil belajar mengajar ini perlu dilakukan antara penelitian dan pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dapat disimpulkan sebagai sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang valid yang akan digunakan sbagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Adapun teknik penumpulan data itu sendiri merupakan teknik atau metode yang memerlukan langkah-langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataannya. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas. Untuk

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022) 54.

mengumpulkan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Test

Tes merupakan serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.⁸ Dalam metode tes ini penelitian mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tes ini dilakukan dalam penelitian adalah tes individu untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁹ Observasi untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik dikelas maupun diluar kelas. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkait pencapaian hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada dalam bentuk observasi ini dilakukan ketika pelaksanaan siklus, adapun aspek yang akan diobservasi yaitu terkait dengan aktivitas belajar siswa dan penggunaan media permainan kartu kuartet dalam bentuk lembar

⁸ Rahardjo Mujida, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Unej*, Vol 8 No 1, 2011.

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

pengamatan observasi guru, dan penggunaan metode penelitian *giving question and getting answer*.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :
Hari/Tanggal :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	A. Kegiatan Awal 1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
II	B. Kegiatan Inti 1. Penguasaan Materi Pelajaran a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin f) Memberikan tugas kelompok g) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja	
	2. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar a) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> d) Menggunakan media secara efektif dan efisien e) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media f) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	

	<p>g) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa</p> <p>h) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</p> <p>i) Menubuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar</p>	
III	<p>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</p> <p>1. Melaksanakan evaluasi</p> <p>2. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa</p> <p>3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial</p>	

Tabel 3.2
Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter		
		• Membagikan kelompok secara heterogeny		
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil		
2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		
		• Memberikan arahan secara langsung		
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		
		• Memberikan arahan secara jelas		
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata		
		• Membagikan dengan adil		
		• Membagikan kedalam setiap kelompok		

4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu		
		• Memantau secara kelompok		
		• Memantau proses bermain kartu kuartet		
		• Menjawab pertanyaan siswa		
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit		
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit		
		• Menentukan waktu mulai permainan		
		• Menentukan waktu akhir permainan		

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi suatu hal untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian yang akan didokumentasikan melalui foto.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data

¹⁰ Muhammad Taqwa, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 41.

yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti.¹¹

Intrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengumpulan data melalui wawancara oleh peneliti dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* dan tes berupa lisan maupun tertulis.

Dalam instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen, ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrument yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
2. Kisi-kisi khusus adalah yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.¹²

Berdasarkan kutipan diatas, rancangan dan kisi-kisi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

¹² Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 123.

1. Kisi-kisi Umum

Tabel 3.3
Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat: Hasil Belajar	Siswa	Tes Observasi	Soal & Lembar Observasi
2	Variabl Bebas	Pendidik	Observasi	Lembar Observasi

2. Kisi-kisi Khusus

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume kubus dan balok	5	PG

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG
		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi
Instrumen Pembelajaran Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Variabel Penelitian	Kriteria	Indikator	Jumlah Item
Variabel Bebas: Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Membagi siswa kedalam kelompok	Pembentukan kelompok secara otoriter	1
		Membagikan kelompok secara heterogen	1
		Membagi siswa kedalam kelompok kecil	1
	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran	Menunjukkan bentuk kartu kuartet	1
		Memberikan arahan secara langsung	1
		Menyebutkan langkah-langkah bermain kartu kuartet	1
		Memberikan arahan	1

		secara jelas	
Membagikan media pembelajaran kesetiap kelompok belajar	Membagikan secara merata	1	
	Membagikan dengan adil	1	
	Membagikan kedalam setiap kelompok	1	
Memantau siswa dalam bermain media pembelajaran	Memantau secara individu	1	
	Memantau secara kelompok	1	
	Memantau proses bermain kartu kuartet	1	
	Menjawab pertanyaan siswa	1	
Menentukan batas waktu permainan	Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit	1	
	Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit	1	
	Menentukan waktu mulai permainan	1	
	Menentukan waktu akhir permainan	1	
Menentukan judul cerita berdasarkan perolehan media pembelajaran	Menentukan judul cerita sesuai dengan tema media pembelajaran.	1	
	Melakukan penilaian berdasarkan cerita tersebut	1	
Skor			20

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif tersebut dihasilkan dari observasi dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru dikelas. Sedangkan kuantitatif di peroleh dari tes yang diberikan kepada siswa dikelas dalam setiap tindakan.

Pengumpulan data ibarat merupakan jantungnya PTK, maka analisis data merupakan jiwanya PTK. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data adalah menganalisis data tersebut.

Adapun data-data yang telah terkumpul disusun dalam tiga tahapan yaitu: mengklasifikasi data, pemaparan data dan penyimpulan data.

1. Mengklasifikasikan data yaitu proses penyederhanaan data-data yang telah diperoleh melalui seleksi, pengelompokan data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.
2. Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan grafik atau perwujudan lainnya.
3. Penyimpulan data merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pertanyaan atau kalimat secara singkat padat dan jelas.

Sehingga data akhir yang diperoleh dari analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah, siswa dinyatakan tuntas belajar dalam tes memperoleh nilai 75 nilai maksimum 100.
2. Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa biasa dilihat dari nilai rata-rata kelas, dan Presentase ketuntasan.

Mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor. Dari pertanyaan diatas maka rumus yang

digunakan untuk digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut.¹³

1. Menghitung nilai rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah seluruh siswa

Σx = Jumlah semua nilai siswa

2. Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

Σx = Jumlah nilai siswa

N = Banyak Siswa

3. Menghitung hasil belajar

Skor N-Gain ini dihitung dengan rumus dan dikembangkan oleh

Hake sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maks} - \text{skor pre test}}$$

¹³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

Tabel 3.6
Kriteria Penskoran N-Gain¹⁴

Kriteria Skor	Tingkat Efektivitas
$N - \text{Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - \text{Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N - \text{Gain} < 0,30$	Rendah

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen (sesudah penggunaan media kartu kuartet) dan kelas kontrol (sebelum penggunaan media kartu kuartet). Dalam penelitian ini, indeks gain digunakan apabila rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol berbeda.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa mata Pelajaran Matematika yang diajukan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus kesiklus, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Siswa mencapai nilai minimal 75 (sesuai dengan KKM mata pelajaran matematika)
2. Dari 27 siswa dengan banyaknya peserta didik berjumlah 22 dapat mencapai ketuntasan.
3. Penelitian ini akan tetap berhenti jika sudah mencapai siklus kedua dengan pencapaian 75%.

¹⁴ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (Bengkulu: CV Tatakata Grafika, 2021), 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan, maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 3 Sukaraja Tiga, ditemukan beberapa data sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

SD Negeri 3 Sukaraja Tiga berdiri pada Tahun 1975, terletak di dusun X Sukasari Sukaraja Tiga, Kec. Marga Tiga, Kab. Lampung Timur. SD Negeri 3 Sukaraja Tiga memiliki kondisi fisik yang baik, ruang kelas yang memadai, memiliki jumlah meja dan kursi yang memadai, untuk lebih jelasnya profil SD Negeri 3 Sukaraja Tiga adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.1
Identitas Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

No.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	: UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga
2	NPSN	: 10809376
3	Jenjang Pendidikan	: SD
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: Sukaraja Tiga
6	RT/RW	: 1/10
7	Kode Pos	: 34195
8	Kelurahan	: Sukaraja Tiga
9	Kecamatan	: Marga Tiga
10	Kabupaten/Kota	: Lampung Timur
11	Propinsi	: Lampung
12	Negara	: Indonesia
13	Posisi Geografis	: -5.2243 (Lintang)
		: 105.4897 (Bujur)

Sekolah ini bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Selama 6 tahun siswa ditargetkan untuk memiliki kemampuan yang telah disebutkan di tujuan tersebut.

Tanah yang digunakan menjadi sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga ini merupakan tanah dari pemerintah. Kepala Sekolah yang memimpin pada saat ini ialah ibu Wartini, S.Pd, adapun jumlah tenaga mengajar 11 orang. Kegiatan belajar SD Negeri 3 Sukaraja Tiga berlangsung dari jam 07.15 s/d 12.00 WIB.

b. Visi Dan Misi Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

1) Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu dan berbudi pekerti sehingga berkompetisi berlandaskan iman dan taqwa untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi

- Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran agama
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan
- Membiasakan untuk berfikir aktif berkreasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

3) Tujuan

a) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

b) Tujuan Khusus

- Peningkatkan minat bakat
- Peningkatan mutu menulis
- Peningkatan mutu berhitung
- Peningkatan mutu pelajaran IPA
- Peningkatan mutu pengetahuan IPS
- Peningkatan mutu IMTAQ
- Peningkatan mutu muatan lokal
- Pendidikan budaya dan karakter bangsa

c. Keadaan Guru dan Siswa Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

1) Data Guru SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Keadaan guru dan keryawan SD Negeri 3 Sukaraja Tiga,

Adapun Rinciannya akan dijelaskan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

No	Nama	Status	Jabatan
1	Wartinah, S.Pd	Kepala Sekolah	Wali Kelas 1
2	Sukiyem, S.Pd	Guru Tetap	Wali Kelas 6
3	Sri Wulandari, S.Pd	Guru Tetap	Wali Kelas 4
4	Aminah, S.Pd	Guru Tetap	Wali Kelas 3
5	Patmawati, S.Pd	Guru Tetap	Guru Mapel
6	Fendi Hartanto	Guru Tetap	Guru Olahraga
7	Fatmawati, S.Pd	Guru Tetap	Wali Kelas 5
8	Wahyu Nur Rohmat, S.Pd	Guru Tetap	Guru Mapel
9	Dewi Fatmawati, S.Pd	Guru Tetap	Wali Kelas 2
10	Kalimatus Saroh, S.Pd	Guru Tetap	Guru Mapel
11	Risa Damara Anandika, S.Pd	Guru Tetap	Guru Mapel

2) Data Siswa SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

SD Negeri 3 Sukaraja 3 Memiliki 119 peserta didik dari

kelas 1-6 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun data

perkelas dan jumlahnya akan dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Data siswa SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

No.	Kelas	Jumlah L+P
1	Kelas 1	18
2	Kelas 2	19
3	Kelas 3	16
4	Kelas 4	17
5	Kelas 5	27
6	Kelas 6	22
Jumlah		119

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

1) Keadaan bangunan

a) Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

b) Alamat : Sukaraja Tiga

Kecamatan : Marga Tiga

Kabupaten : Lampung Timur

Provinsi : Lampung

c) Tahun Didirikan : 1975

d) Pemilik Tanah : Pemerintah Daerah

Luas Tanah : 3.270 M²

2) Keadaan Kelas dan Kantor

a) Ruang Belajar : 6 Ruang (Baik)

b) Ruang Kantor : 1 Ruang (Baik)

c) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang (Baik)

d) Ruang Olahraga : -

e) WC Guru : 2 Ruang (Baik)

f) WC Siswa : 3 Ruang (Baik)

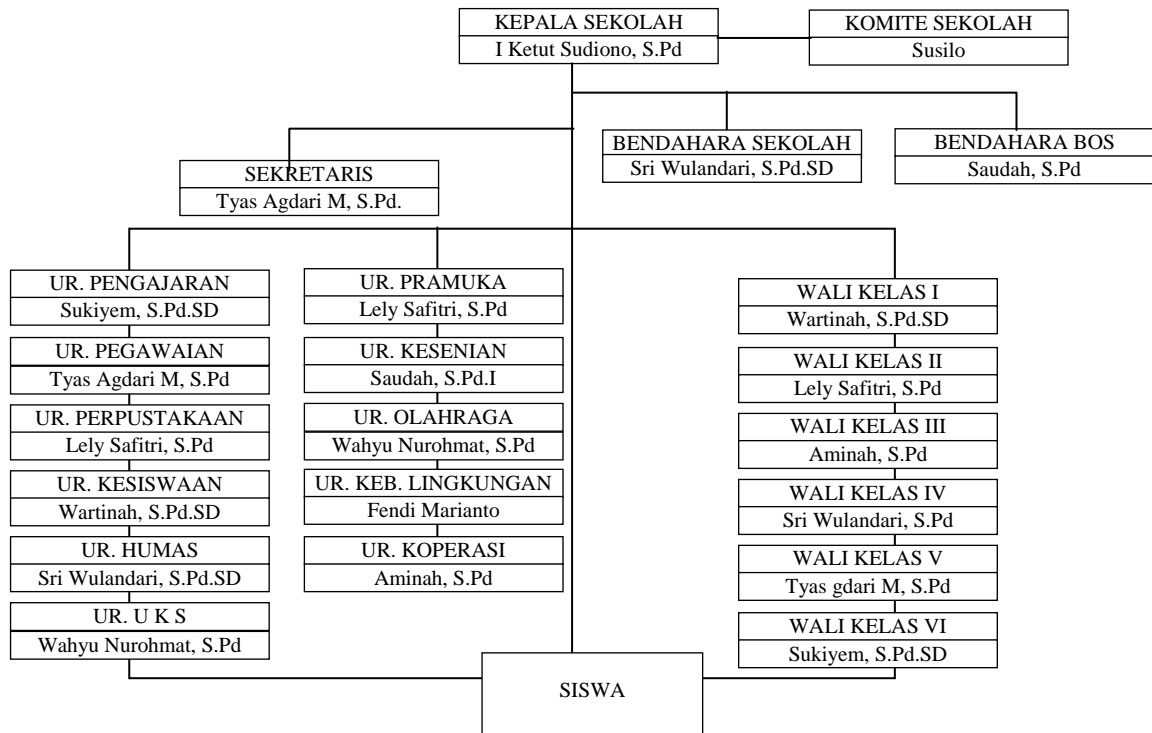
g) Perpustakaan : 1 Ruang (Baik)

h) Meja Kursi Belajar : 119 Pasang (Baik)

i) Meja Kursi Guru : 11 Pasang (Baik)

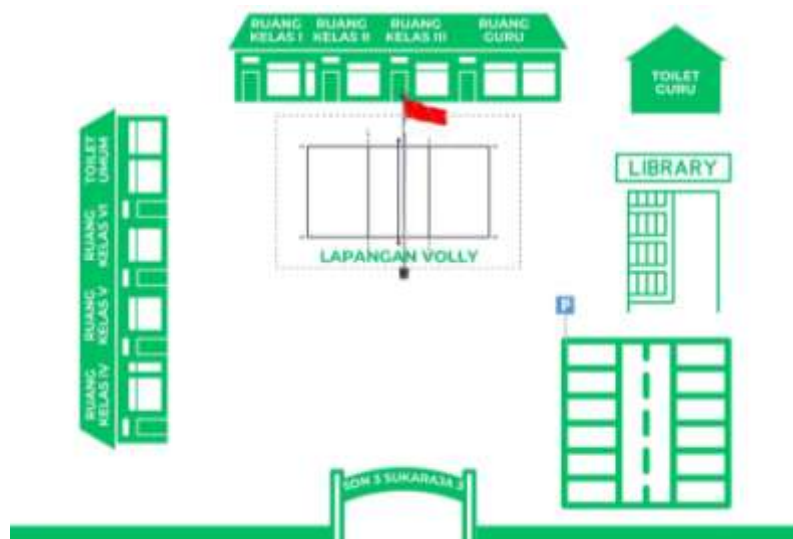
e. Struktur Organisasi Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



f. Denah Lokasi di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Gambar 4.2
Denah sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



2. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini soal akan diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu yang menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen. Uji keabsahan dalam ulasan ini menggunakan bantuan Microsoft Excel atau SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

No Soal	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1	0,409	0,380	Valid
2	0,531	0,380	Valid
3	0,432	0,380	Valid
4	0,664	0,380	Valid
5	0,844	0,380	Valid
6	0,409	0,380	Valid
7	0,689	0,380	Valid
8	0,531	0,380	Valid
9	0,432	0,380	Valid
10	0,3873	0,380	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validasi pada butir soal tes sebanyak 10 soal dengan responden kelas 5 sebanyak 27 siswa dimana $\alpha=0,05$ dan $r_{tabel} = 0,380$. Soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan semua soalnya itu valid.

b. Uji Reliabilitas

Seperangkat alat tes reliabel atau hasil estimasi dapat diandalkan jika menghasilkan hasil yang dapat dipresiksi dan stabil ketika dicoba pada waktu yang berbeda dan pada klompok yang berbeda.

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
00-19	Sangat Rendah
20-39	Rendah
40-59	Sedang
61-79	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk menggunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji reabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha, berikut ini hasil uji menggunakan Excel sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Interperensi
0,708	Tinggi

Berdasarkan nilai Croncach's Alpha = 0,708 > rtabel =0,380.

Artinya soal yang diujicobakan reliabel atau konsisten dapat interprestasi tinggi. Dapat dinyatakan bahwa soal-soal tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dalam keterampilan berhitung dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali

pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka.

a. Kondisi awal

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga, belum maksimalnya proses pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar bersifat seperti biasanya yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mencatat dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tidak ada pembentukan kelompok yang disampaikan oleh guru. Tidak ada pembentukan kelompok ataupun penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain beberapa masalah di atas terdapat masalah antara lain:

- 1) Siswa terlihat kurang antusias dalam belajar
- 2) Kemampuan berhitung siswa kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga masih di bawah rata-rata dalam mencapai ketuntasan pembelajaran
- 3) Siswa menganggap sulit mata pelajaran matematika
- 4) Banyak materi matematika yang harus dipelajari sehingga banyak siswa merasa bosan.
- 5) Nilai tes siswa masih rendah, hal ini dilihat dari banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah Perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* dengan segala upaya untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklusnya.
- b) Mata pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Teks Non Fiksi yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* Membuat lembar
- d) Membuat lembar penilaian hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan mengimplementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar, adapun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* pada keterampilan berhitung.

a) Pertemuan I

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Tema “*Bangun Ruang*” dengan Materi “*Kubus*”.

(1) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap ekplorasi guru memberikan penjelasan tentang materi kubus yang telah dipelajari pada buku pelajaran, maupun bercerita melalui pengalaman yang pernah siswa lihat seperti pernah melihat atau menonton berbagai gambar yang ada ditelvisi atau handphone, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman.

Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Pada tahap elaborasi guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, 1 kelompoknya terdiri dari 5-6 orang. Kemudian guru menjelaskan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.

Setelah siswa memahami permainan tersebut, siswa bersama teman kelompoknya belajar dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang di berikan dan melakukan kegiatan tanya jawab antara siswa dengan guru.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

(3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ke dua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Tema “*Bangun Ruang*” dengan Materi “*Kubus*”..

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pertemuan kemarin.

Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan kembali materi yang sudah berlalu dengan mengulas apakah siswa masih mengingatnya apa tidak.

Pada tahap elaborasi guru meminta setiap kelompok secara bergantian maju kedepan untuk menjelaskan materi yang kemarin. Sedangkan kelompok yang

lainnya menyimak temannya didepan kelas. Pada kegiatan ini guru melihat sejauh mana siswa dapat berhitung sesuai dengan tema pelajaran bangun ruang.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-tes. Soal post-tes terdiri dari lima soal uraian, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Hasil belajar sudah mulai meningkat. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri. Tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

3) Observasi/Tindakan

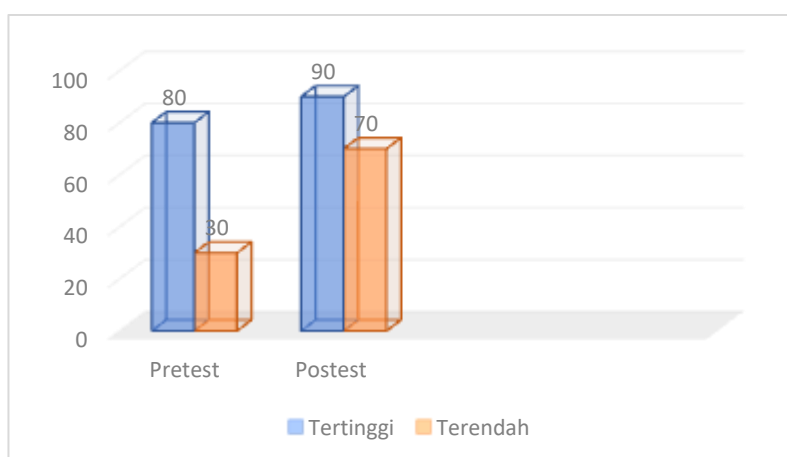
Penilaian hasil penelitian siklus I maka peneliti dan guru wali kelas V melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest sesuai dengan materi Kubus pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test			
		Pretest	Postest	N-Gain	Kriteria
1	Jumlah	1060	1750		
2	Rata-Rata	50,47	83,33	1,50	Tinggi
3	Skor Tertinggi	80	90		
4	Skor Terendah	30	70		
5	Tingkah Ketuntasan	23,80%	80,95%		

Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus 1



Dari data diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa pada pelaksanaan pretets diperoleh jumlah nilai 1060, dengan rata-rata 50,47, nilai tertinggi 80 dan terendah 30, dengan tingkat ketuntasan 23,80% dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa belum mengetahui atau menguasai materi. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran siswa yang tuntas dengan jumlah 1750, dengan rata-rata 83,33 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan tingkat ketuntasan 80,95%, pada tes terakhir siklus I dengan peningkatan rata-rata N-Gain 1,50 kriteria tinggi.

4) Refleksi Siklus I

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Terdapat beberapa siswa belum sepenuhnya memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.
- b) Kurang otoriter dalam pembagian kelompok belajar
- c) Kurang pendampingan disaat siswa sedang kerja kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru memberikan pemahaman lebih jelas dengan tetap menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.
- (2) Guru membagi kelompok secara otoriter, dimana pembagian kelompok ini ditentukan oleh guru sendiri, hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kemampuan antara siswa satu dengan siswa lainnya.
- (3) Guru lebih menguasai kelas dan mendampingi siswa baik secara kelompok maupun individu, hal ini bertujuan untuk membimbing siswa ketika siswa ada yang kesulitan dalam berhitung.
- (4) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk meningkat hasil belajarnya dalam

kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan pada siklus II yaitu Tema “*Bangun Ruang*”, dengan Materi “*Kubus*” menggunakan model pembelajaran *giving question and gitting answer* dengan berhitung dan membahas sesuai pada tema yang terdapat pada buku.

2) **Pelaksanaan/Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Secara garis besar pelaksanaan pada siklus II masih sama dengan siklus I yaitu siswa menggunakan model pembelajaran *giving question and gitting answer* pada mata pelajaran Matematika keterampilan berhitung, setelah itu siswa bersama teman kelompoknya mengerjakan dan berhitung dengan soal yang diberikan. Kemudian siswa bersama teman kelompoknya maju kedepan kelas secara bergantian untuk memaparkan hasil perhitungan mereka.

a) **Pertemuan I (Pertama)**

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa, 23 januari 2024. Materi pada pertemuan ini yakni bangun ruang dengan pokok bahasan kubus. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan

memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi guru lebih rinci menjelaskan materi yang dibahas, guru mengajak siswa untuk berdiskusi langsung dengan teman kelompoknya selama pembelajaran dan pada tugasnya. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dan menyelesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang beberapa materi pada kubus yang dikaitkan dengan benda sekitar agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas.

Semua siswa terlihat sangat antusias dan guru meminta siswa untuk berbicara secara kelompok didepan kelas seperti yang dilakukan pada siklus I.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus II sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju kedepan kelas tanpa diminta oleh guru.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Januari 2024. Tema “*Bangun Ruang*” dengan Materi “*kubus*”.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi bersama.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi guru lebih rinci menjelaskan materi yang akan dibahas, guru mengajak siswa untuk berkomunikasi langsung dengan temannya selama menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang beberapa bangun yang dikaitkan dengan benda – benda

sekitar agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru mengingatkan pembagian kelompok siswa dan selanjutnya siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya.

Semua siswa terlihat sangat antusias dan guru meminta siswa untuk maju membacakan dan menulis tentang perhitungan luas dan volume kubus. Siswa yang lainnya menyimak apa yang disampaikan oleh temannya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan hasil tugas para siswa yang telah mereka kerjakan dan guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari pembelajaran guru memberikan sesi tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari pada siklus II, guru melakukan penilaian hasil belajar dengan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Setelah waktunya habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran dikelas.

(4) Observasi/Pengamatan

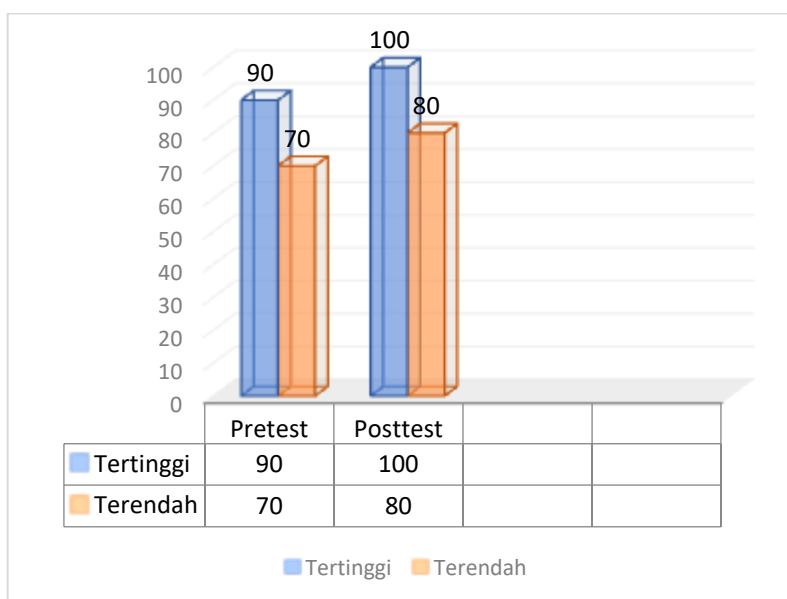
Berdasarkan tahapan ini peneliti dan guru wali kelas V melakukan pengamatan pada siklus II yang pembelajaran menggunakan media permainan kartu kuartet. Instrumen yang peneliti gunakan ialah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas belajar siswa, lembar observasi penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answer* dan lembar penilaian hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest diakhir siklus II yang diberikan kepada 27 siswa dikelas V. adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Pre-test	Post-test	N-Gain	Kriteria
1	Jumlah	1630	1980		
2	Rata-Rata	77,61	94,28	3,93	Tinggi
3	Skor Tertinggi	90	100		
4	Skor Terendah	70	80		
5	Tingkat Ketuntasan	66,67%	100%		

Gambar 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 100% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 1630, dengan rata-rata 77,61, nilai

tertinggi 90 dan terendah 70, dengan tingkat ketuntasan 66,67%. Setelah siswa melakukan proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 pertemuan siswa yang tuntas dengan jumlah 94,28, dengan rata-rata 94,28 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 dengan tingkat ketuntasan 100% dengan peningkatan rata-rata N-Gain 3,93 kriteria tinggi dengan siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat memenuhi Standar Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 75% di akhir siklus.

c) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran Matematika ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi kubus pada mata pelajaran Matematika.

- b) Siswa lebih bersosial dengan temannya karena langsung berinstruksi walau dengan teman yang tidak akrab di kelasnya.
- c) Siswa lebih bisa dan percaya diri dalam berhitung baik di dalam kelompok maupun individu.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

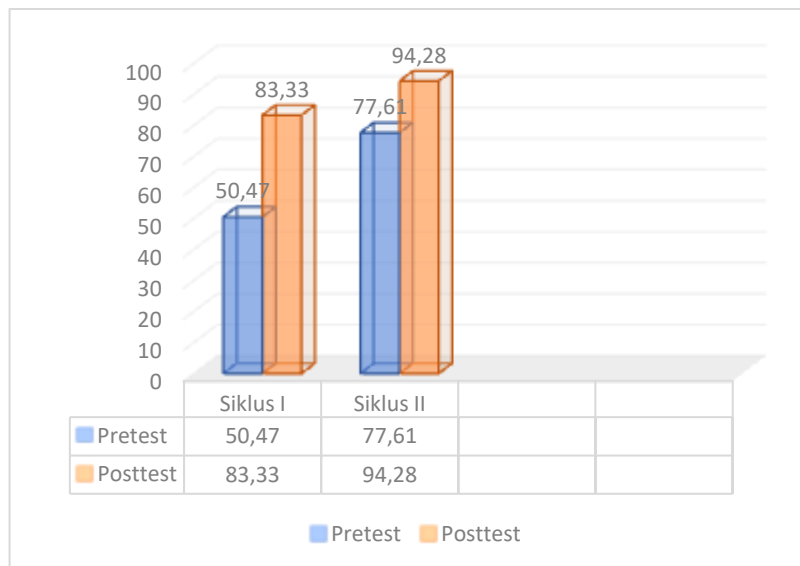
1. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V dengan menggunakan Model pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test					
		Siklus I		N - Gain	Siklus II		N - Gain
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest	
1	Rata-rata	50,47	83,33	1,50	77,61	94,28	3,93
2	Skor Tertinggi	80	90		90	100	
3	Skor Terendah	30	70		70	80	
4	Ketuntasan	23,80%	80,95%		66,67%	100%	

Gambar 4.5
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 50,47 dengan tingkat ketuntasan mencapai 23,80% dan nilai rata-rata posttest 83,33 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 80,95%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 77,61 dengan tingkat ketuntasan 66,67% serta nilai rata-rata posttest 94,28 mampu mencapai ketuntasan sebesar 100%. Selisih dari siklus I menuju ke siklus II yakni dengan tingkat ketuntasan 19%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diharapkan lebih dari 75% yaitu mampu mencapai 100% diakhir siklus.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* mengalami peningkatan berdasarkan tabel penelitian, hal ini terjadi guru optimal

dalam menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer*.

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan tabel penelitian dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang telah tuntas.

Adapun peningkatan N-Gain hasil belajar siswa Siklus I di peroleh N-Gain skor 1,50 dan Siklus II diperoleh N-Gain skor 3,93. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 1,89 dan menjadi N-Gain skor tinggi. Peningkatan ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

2. Pengaruh Penggunaan Model Giving Question and Getting Answer (GQGA) dalam Pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answer* dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran Matematika karena model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru dikelas V terutama dalam materi kubus. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *giving question and gitting answer* dalam menyampaikan dikelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar dikelas menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa juga termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dikelas pada setiap pertemuan.

3. Analisis Data Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *giving question and gitting answer* pembelajaran matematika menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian berikut: “Penerapan model pembelajaran *giving question and gitting answer* Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga”.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa, dapat dikemukakan bahwa penggunaan Media Kartu Kuartet dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Model pembelajaran *giving question and gitting answer* dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and gitting answer* siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan proses pengajaran lebih menarik. Siswa

dirangsang untuk afektif dan kognitifnya berjalan seperti berani mengungkapkan hasil diskusinya didepan kelas.

- b. Model pembelajaran *giving question and gitting answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah permainan Kartu Kuartet itu sedniri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Sehingga secara otomatis dapat merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan kognitif dan afektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *giving question and gitting answer* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukan sekaligus membuktikan bahwa model pembelajaran *giving question and gitting answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukaraja Tiga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas ini dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara umum model pembelajaran giving question and getting answer dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga. Setelah menggunakan model pembelajaran giving question and getting answer dalam proses pembelajaran terjadi interaksi, dapat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri, disiplin dalam mempraktikkan model pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, dan juga dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika diperoleh pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 50,47 dengan tingkat ketuntasan mencapai 23,80% dan nilai rata-rata posttest 83,33 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 80,95%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 77,61 dengan tingkat ketuntasan 66,67% serta nilai rata-rata posttest 94,28 mampu mencapai ketuntasan sebesar 100%. Selisih dari siklus I menuju ke siklus II yakni dengan tingkat ketuntasan 19%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diharapkan lebih dari 75% yaitu mampu mencapai 100% diakhir siklus.

Sedangkan dilihat dari skor N-Gain hasil belajar siswa Siklus I di peroleh N-Gain skor 1,50 dan Siklus II diperoleh N-Gain skor 3,93. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 1,89 dan menjadi N-Gain skor tinggi. Peningkatan ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat mencapai ketuntasan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memotivasi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dan memfasilitasi berbagai upaya yang dilakukan guru meningkatkan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dengan penerapan model *giving question and getting answer* pada pembelajaran matematika membantu memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran serta memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.

3. Bagi Siswa

Untuk lebih serius dalam pembelajaran, meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan keaktifan dari siswa dan berfikir kritis untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

4. Penulis atau Calon Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pandangan penelitian dan diharapkan munculnya penelitian sejenis namun dengan model pembelajaran yang berbeda. Sebagai calon guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengetahui model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan salah satunya adalah model pembelajaran giving question and getting answer. Guru tidak hanya mengetahuinya tapi juga dapat memanfaatkannya dengan tepat dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016)
- Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, (Bandung: Perdana Publishing, 2017)
- Muhammad Fathurroman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Yeni Dwi Kurino, “Model Giving Question dan Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Didactical Mathematics*
- Megayani dan Khulaelatuuoihah, “Penerapan Setrategi GQGA pada Konsep System Produksi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Bio Education*
- Hasil Observasi, *Dengan Ibu Fatmawati, Guru Kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Tiga.*
- Wawancara, Guru Kelas Fatmawati S,Pd, Proses Pembelajaran Matematika, 8 Februari 2023, Kantor SD Negri 3 Sukaraja Tiga.
- Siswa kelas V, Proses Pembelajaran Matematika, 8 Februari 2023, Ruang kelas.
- Muhammad Afriza Irawan, “Penerapan model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question dan Getting Answer, (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Sudirman, “Penerapan Model pembelajaran Aktif Tipe Giving Question dan Getting Answer, (GQGA) terhadap Prestasi Belajar Siswa”, (Skripsi, Indramayu: Universitas Wiralodra Indramayu, 2010).
- Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016)
- Hamzah B, Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Hisyam Zaini, dkk, *Strateri Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)

- Mei Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran*,
- Suprijono, *Cooperatif Learning, (Teori dan Aplikasi Paikem)*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)
- Kosilah dan Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1, No.6, (2020)
- Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Press, 2020)
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009)
- Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)
- Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Achmad Hinduan, dkk, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imtima, 2007)
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017)
- Susi Shombing, Hizkia Ronaldus Silalahi, dan Jonas Ramza Sitinjak, “Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreatifitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan,” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.5, No.1, (June2021)
- Riyanto, *Metodologi Penelitian Matematika*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022)
- Trygu, *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika*, (Bogor: Guepedia, 2021)
- Rifka Agustianti et al, *Filsafat Pendidikan Matematika*, (Padang: Get Press, 2022)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)

- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Rosnita Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 333.
- Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Sisiwa," *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol. 2, No. 3, (Oktober 2020)
- Renita Citra, "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, No. 2, (Oktober 2017)
- Nurdiana Siregar, Yudi Umara, dan Suvriadi Panggabean, *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*, (Banten: Media Sains Indonesia, 2022), 6.
- Isrok'atun et al, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Situation-Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Pres, 2020)
- Sutama dan Djalal Fuadi, *Pembelajaran Matematika Kolaboratif: Lesson Study Dan Kecakapan Abad-21*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021)
- Suharsimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)
- Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2017)
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)

- Rahardjo Mujida, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Unej*
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Muhammad Taqwa, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)
- Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (Bengkulu: CV Tatakata Grafika, 2021)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

1. Pengertian Model Pembelajaran Aktif
2. Pengertian Model Pembelajaran *Giving Question and getting Answer*
3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Giving Question and getting Answer*
4. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Giving Question and getting Answer*

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-Macam Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

C. Pembelajaran Matematika SD/MI

1. Pengertian Matematika
2. Pengertian Belajar Matematika
3. Tujuan Pembelajaran Matematika
4. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan

- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Deskripsi Singkat di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga
- b. Visi dan Misi di SD Negeri 3 sukaraja Tiga
- c. Keadaan Guru dan Siswa di SD Negeri 3 sukaraja Tiga
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 3 sukaraja Tiga
- e. Struktur Organisasi di SD Negeri 3 sukaraja Tiga
- f. Denah Lokasi di SD Negeri 3 sukaraja Tiga

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II
- d. Peningkatan Kemampuan atau Haisl Belajar dan atau Kualitas Pembelajaran

B. Pembahasan

- 1. Pembahasan Setiap Siklus
- 2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengatahui,
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIND. 2018097701

Metro, 6 Desember 2023
Peneliti



Sri Wahyuni
NPM. 1901030036

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEDOMAN TES, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. TES SOAL

1. Kubus mempunyai sisi yang sama besar sebanyak?
 - a. 4 Buah
 - b. 5 Buah
 - c. 6 Buah
 - d. 7 Buah
2. Jika diketahui Panjang rusuk kubus seluruhnya 72 cm, maka volume kubus tersebut adalah...
 - a. 100 cm²
 - b. 144 cm²
 - c. 125 cm²
 - d. 216 cm²
3. Ada tiga buah kubus, jika dalam volume tiga buah kubus 192 cm², maka Panjang rusuk adalah ...
 - a. 8 cm
 - b. 6 cm
 - c. 4 cm
 - d. 3 cm
4. Panjang rusuk kubus yang volumenya 2.744 dm³ adalah....
 - a. 13 dm
 - b. 14 dm
 - c. 15 dm
 - d. 16 dm
5. Luas alas sebuah kubus 169 cm², maka volume kubus tersebut adalah....
 - a. 2.0975 cm³
 - b. 2.197 cm³
 - c. 2.497 cm³
 - d. 4.497 cm³

6. Panjang rusuk kubus 15 cm. volume kubus itu adalah... cm³.
- a. 3.175 c. 3.375
b. 3.725 d. 3.475
7. Volume sebuah kubus 729 cm², maka Panjang semua rusuknya adalah...
- a. 108 cm c. 98 cm
b. 100 cm d. 86 cm
8. Udin memiliki dua kotak kayu berbentuk kubus dan balok. Panjang rusuk 8 cm dan ukuran baloknya 5 cm x 6 cm x 7 cm. pernyataan yang benar berikut ini adalah....
- a. Volume kubus dan balok sesilih 50 cm³
b. Volume kubus sama dengan volume balok
c. Volume kubus lebih besar dari volume balok
d. Volume balok lebih besar dari volume kubus
9. Empat buah rusuk kubus panjangnya 56 cm. volume kubus tersebut adalah
- a. 2.522 cm³ c. 2.864 cm³
b. 2.744 cm³ d. 2.928 cm³
10. Di antara bangun berikut yang volumenya 100 cm³ adalah...
- a. Kubus dengan rusuk 5 cm
b. Kubus dengan rusuk 10 cm
c. Balok dengan ukuran 10 cm x 5 cm x 2 cm
d. Balok dengan ukuran 8 cm x 6 cm x 3 cm

Jawaban

1. C
2. D
3. C
4. B
5. B
6. C
7. A
8. C
9. B
10. C

B. OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :
 Hari/Tanggal :
 Materi Pokok :
 Kelas/Semester :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
II	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan Materi Pelajaran <ol style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 	

	<ul style="list-style-type: none"> d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin f) Memberikan tugas kelompok g) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja 	
	<p>2. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> b) Menjelaskan dan mempraktikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> d) Menggunakan media secara efektif dan efisien e) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media f) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran g) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa h) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa i) Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar 	
III	<p>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan evaluasi 2. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa 3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial 	

Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter		
		• Membagikan kelompok secara heterogeny		
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil		

2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		
		• Memberikan arahan secara langsung		
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		
		• Memberikan arahan secara jelas		
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata		
		• Membagikan dengan adil		
		• Membagikan kedalam setiap kelompok		
4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu		
		• Memantau secara kelompok		
		• Memantau proses bermain kartu kuartet		
		• Menjawab pertanyaan siswa		
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit		
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit		
		• Menentukan waktu mulai permainan		
		• Menentukan waktu akhir permainan		

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi penelitian gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 3 Sukaraja Tiga
3. Data Pendidik
4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
5. Gambar (foto-foto wawancara Pra-survey)

Mengatahui,
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIND. 2018097701

Metro, 6 Desember 2023
Peneliti



Sri Wahyuni
NPM. 1901030036

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 3 Sukaraja Tiga
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Capaian Pembelajaran

	dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Semester	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
II	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperdalam pemahaman pecahan, memahami arti penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut, serta mampu mengaplikasikannya. • Dapat memikirkan tentang cara menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut dan menghitungnya. 	Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan	6 JP
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperdalam pemahaman mengenai pecahan. • Dapat memahami arti dari perkalian dan pembagian dari pecahan 	Perkalian dan Pembagian Pecahan	9 JP


Semester	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	<p>dan trapesium.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tabel untuk dapat menyelidiki hubungan antara dua kuantitas yang berubah bersama. Untuk kasus sederhana, mengetahui ada hubungan proporsional. Memperdalam pemahaman tentang kalimat matematika yang menyatakan hubungan antar kuantitas, dan fokus pada kebersesuaian antara dua kuantitas dan bagaimana perubahannya untuk hubungan yang dinyatakan dengan kalimat matematika sederhana. 	Perbandingan	6 JP
	<ul style="list-style-type: none"> Memperdalam pemahaman bangun datar melalui aktivitas seperti observasi dan komposisi bentuk. Mengerti tentang segi banyak dan segi banyak beraturan Memahami tentang rasio keliling. Menggunakan 3,14 sebagai rasio keliling. 	Segi Banyak Beraturan dan Lingkaran	9 JP
	<ul style="list-style-type: none"> Membantu peserta didik memahami gambar bangun ruang melalui kegiatan seperti observasi dan komposisi gambar. Mengetahui tentang prisma dan tabung. Dapat menggambar sketsa dan jaring-jaring. 	Bangun Ruang	8 JP
	<ul style="list-style-type: none"> Memungkinkan untuk memahami tentang persentase. Memahami arti, cara menemukan dan cara membandingkan rasio, dan arti dan cara menyatakan persentase. Memahami bagaimana menemukan kuantitas yang akan dibandingkan dan kuantitas yang akan dijadikan dasar. Memahami cara menyelesaikan soal jika rasionya menjadi Mengumpulkan bahan sesuai dengan tujuan dan mengaturnya sehingga menggunakan diagram lingkaran dan grafik pita, 	Rasio dan Diagram	13 JP

Mengetahui
PLT Kepala Sekolah



Wartinah.S.Pd
NIP. 196512041986032001

Sukaraja Tiga.2024
Guru Kelas V



Patmawati.S.Pd
NIP. 198101062022212015



SILABUS
SEKOLAH DASAR
(SD)

KURIKULUM 2013

MATEMATIKA
KELAS 5
SEMESTER 2

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas /Semester : V/ 2
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	3.7.1 Memahami satuan volume 3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Volume bangun ruang <ul style="list-style-type: none"> • Kubus • Balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume • Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume • Menentukan cara menghitung volume 	• 18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Lain Yang Relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume				
	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.6 Membuat jaring-jaring	3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok	Jaring bangun ruang • Jaring-jaring kubus • Jaring-jaring balok	• Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan benda konkret • Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang • Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring	• 18 JP	•	• Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan	• Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>3.8.4 Memahami bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok</p> <p>4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.8.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</p>		penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok				
	3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik	3.9.1 Menganalisis cara penyajian data	Penyajian data tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar Menyelesaikan masalah 	• 18 JP	•	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Matematika Kelas V Buku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	berkaitandengandi ripesertadidikataul ingkungan sekitarsertacara pengumpulannya	ganpenyajia n data tunggal 3.9.3 Memahamib erbagaibentu kpenyajian data tunggal 4.9.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaika n masalah 4.9.2 Menggunaka n diagram gambar (piktogram), diagram batang, atsu diagram garis untuk menyelesaika		diagram batang, atau diagram garisuntukmenyelesaikanma salah • Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garisuntukmenyelesaikanma salah				n ajar • Internet • Modul lain yang relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	<p>ri pesertadidikdan membandingkand engan data dari lingkungansekit itardalambentukdaftar, tabel, diagram gambar(diagram gambar(piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>4.8Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitandengandi ripesertadidikdan membandingkand engan data dari lingkungansekit itardalambentukdaftar,tabel, diagramgambar (diagramgambar (piktogram),diagram batang, atau diagram garis</p>	<p>dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>3.10.2 Memahamic aramembaca data dalambentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p>		<p>ntukdaftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca data dalambentukdaftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalambentuk lisan atau tulisan Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalambentuk lisan atau tulisan Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalambentuk lisan atau 			<p>tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Modul/Bahan Ajar Internet Modul Lain Yang Relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>tulisan</p> <p>4.10.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sekaraja, Tjgn 01 Juli 2024
Guru Kelas 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Kelas/Semester : V / 2

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang (Kubus)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 2)

Pembelajaran : Siklus II

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubuss atuan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami satuan volume
2. Siswa mampu menganalisis unsur dan volume kubus
3. Siswa mampu memahami cara menentukan volume kubus
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
5. Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

D. Materi Pembelajaran

“ Bangun Ruang (Kubus)”

E. Metode Penelitian

Pendekatan Pembelajaran : Kolaboratif

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku siswa untuk SD Kelas V kurikulum Merdeka
2. Kartu Question and Answer

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1) PRA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan tulis lainnya ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu bergantian dengan siswayang memperkenalkan diri ➤ Guru mengisi kehadiran siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajarn. ➤ Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak materi bangun ruang yang disampaikan oleh guru. ➤ Guru menunjukkan cara bermain menggunakan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> ➤ Siswa memperhatikan dengan seksama ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dalam satu kelompok ➤ Siswa bermain menggunakan model pembelajaran 	55 Menit

	<p><i>giving question and getting answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagikan 2 kartu yang bertuliskan <i>question and aswer</i> yang telah disediakan ➤ Setiap kelompok menuliskan <i>question and aswer</i> yang telah diterima dari penjelasan yang telah diberikan ➤ Kemudian setiap kelompok mengajukan <i>question</i> kepada kelompok lain ➤ Dan kelompok lain merespon pertanyaan sesuai dengan apa yang telah ditulis dalam kartu <i>answer</i> ➤ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pemahaman yang belum dipahami ➤ Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan ➤ Guru melakukan penilaian hasil belajar ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar ➤ Guru dan siswa bersama sama menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan kisi-kisi soal pilihan ganda telampir

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan	5	PG

		balok	volume kubus dan balok		
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	an satuan volume	Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
			Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG	
		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG	

	an satuan			
	volume			

2. Penilaian Sikap (Psikomotorik)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Membentuk kelompok		
2	Menggunakan model pembelajaran GQGA dengan benar		
3	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi yang tertera kartu		
4	Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi yang ada di kartu		
5	Bekerjasama dengan kelompok		
6	Aktif dalam proses pembelajaran		

Peneliti



SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036

Sukaraja Tiga, 25 Januari 2024
Guru Kelas V (Lima)



PATMAWATI, S.PD
NIP. 198101060222212015

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



WARTINAH, S.PD
NIP. 196512041986032001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Kelas/Semester : V / 2

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang (Kubus)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

Pembelajaran : Siklus II

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubuss atuan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami satuan volume
2. Siswa mampu menganalisis unsur dan volume kubus
3. Siswa mampu memahami cara menentukan volume kubus
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
5. Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

D. Materi Pembelajaran

“ Bangun Ruang (Kubus)”

E. Metode Penelitian

Pendekatan Pembelajaran : Kolaboratif

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku siswa untuk SD Kelas V kurikulum Merdeka
2. Katru Question and Answer

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1) PRA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan tulis lainnya ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu bergantian dengan siswayang memperkenalkan diri ➤ Guru mengisi kehadiran siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajarn. ➤ Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak materi bangun ruang yang disampaikan oleh guru. ➤ Guru menunjukkan cara bermain menggunakan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> ➤ Siswa memperhatikan dengan seksama ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dalam satu kelompok ➤ Siswa bermain menggunakan model pembelajaran 	55 Menit

	<p><i>giving question and getting answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagikan 2 kartu yang bertuliskan <i>question and aswer</i> yang telah disediakan ➤ Setiap kelompok menuliskan <i>question and aswer</i> yang telah diterima dari penjelasan yang telah diberikan ➤ Kemudian setiap kelompok mengajukan <i>question</i> kepada kelompok lain ➤ Dan kelompok lain merespon pertanyaan sesuai dengan apa yang telah ditulis dalam kartu <i>answer</i> ➤ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pemahaman yang belum dipahami ➤ Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan ➤ Guru melakukan penilaian hasil belajar ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar ➤ Guru dan siswa bersama sama menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan kisi-kisi soal pilihan ganda telampir

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan	5	PG

		balok	volume kubus dan balok		
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
			Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
			Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG

	an satuan			
	volume			

2. Penilaian Sikap (Psikomotorik)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Membentuk kelompok		
2	Menggunakan model pembelajaran GQGA dengan benar		
3	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi yang tertera kartu		
4	Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi yang ada di kartu		
5	Bekerjasama dengan kelompok		
6	Aktif dalam proses pembelajaran		

Peneliti



SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036

Sukaraja Tiga, 23 Januari 2024
Guru Kelas V (Lima)



PATMAWATI, S.PD
NIP. 198101060222212015

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



WARTINAH, S.PD
NIP. 196512041986032001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Kelas/Semester : V / 2

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang (Kubus)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

Pembelajaran : Siklus I

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubuss atuan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami satuan volume
2. Siswa mampu menganalisis unsur dan volume kubus
3. Siswa mampu memahami cara menentukan volume kubus
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
5. Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

D. Materi Pembelajaran

“Bangun Ruang (Kubus)”

E. Metode Penelitian

Pendekatan Pembelajaran : Kolaboratif

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku siswa untuk SD Kelas V kurikulum Merdeka
2. Kartu Question and Answer

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1) PRA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan tulis lainnya ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu bergantian dengan siswayang memperkenalkan diri ➤ Guru mengisi kehadiran siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajarn. ➤ Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak materi bangun ruang yang disampaikan oleh guru. ➤ Guru menunjukkan cara bermain menggunakan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> ➤ Siswa memperhatikan dengan seksama ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dalam satu kelompok ➤ Siswa bermain menggunakan model pembelajaran 	55 Menit

	<p><i>giving question and getting answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagikan 2 kartu yang bertuliskan <i>question and aswer</i> yang telah disediakan ➤ Setiap kelompok menuliskan <i>question and aswer</i> yang telah diterima dari penjelasan yang telah diberikan ➤ Kemudian setiap kelompok mengajukan <i>question</i> kepada kelompok lain ➤ Dan kelompok lain merespon pertanyaan sesuai dengan napa yang telah ditulis dalam kartu <i>answer</i> ➤ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pemahaman yang belum dipahami ➤ Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan ➤ Guru melakukan penilaian hasil belajar ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan motifasi kepada siswa untuk selalu belajar ➤ Guru dan siswa bersama sama menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan kisi-kisi soal pilihan ganda telampir

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan	5	PG

	balok	volume kubus dan balok		
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG
		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG

	an satuan volume			
--	---------------------	--	--	--

2. Penilaian Sikap (Psikomotorik)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Membentuk kelompok		
2	Menggunakan model pembelajaran GQGA dengan benar		
3	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi yang tertera kartu		
4	Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi yang ada di kartu		
5	Bekerjasama dengan kelompok		
6	Aktif dalam proses pembelajaran		

Peneliti



SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036

Sukaraja Tiga, 16 Januari 2024
Guru Kelas V (Lima)


PATMAWATI, S.PD
NIP. 198101060222212015

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



WARTINAH, S.PD
NIP. 196512041986032001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Kelas/Semester : V / 2

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang (Kubus)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 2)

Pembelajaran : Siklus I

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubuss atuan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami satuan volume
2. Siswa mampu menganalisis unsur dan volume kubus
3. Siswa mampu memahami cara menentukan volume kubus
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
5. Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

D. Materi Pembelajaran

“ Bangun Ruang (Kubus)”

E. Metode Penelitian

Pendekatan Pembelajaran : Kolaboratif

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku siswa untuk SD Kelas V kurikulum Merdeka
2. Kartu Question and Answer

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1) PRA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan tulis lainnya ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu bergantian dengan siswayang memperkenalkan diri ➤ Guru mengisi kehadiran siswa dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajarn. ➤ Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak materi bangun ruang yang disampaikan oleh guru. ➤ Guru menunjukkan cara bermain menggunakan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> ➤ Siswa memperhatikan dengan seksama ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dalam satu kelompok ➤ Siswa bermain menggunakan model pembelajaran 	55 Menit

	<p><i>giving question and getting answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagikan 2 kartu yang bertuliskan <i>question and aswer</i> yang telah disediakan ➤ Setiap kelompok menuliskan <i>question and aswer</i> yang telah diterima dari penjelasan yang telah diberikan ➤ Kemudian setiap kelompok mengajukan <i>question</i> kepada kelompok lain ➤ Dan kelompok lain merespon pertanyaan sesuai dengan apa yang telah ditulis dalam kartu <i>answer</i> ➤ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pemahaman yang belum dipahami ➤ Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan ➤ Guru melakukan penilaian hasil belajar ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar ➤ Guru dan siswa bersama sama menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan kisi-kisi soal pilihan ganda telampir

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan	5	PG

	balok	volume kubus dan balok		
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG
		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG

	an satuan volume			
--	---------------------	--	--	--

2. Penilaian Sikap (Psikomotorik)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Membentuk kelompok		
2	Menggunakan model pembelajaran GQGA dengan benar		
3	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi yang tertera kartu		
4	Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi yang ada di kartu		
5	Bekerjasama dengan kelompok		
6	Aktif dalam proses pembelajaran		

Peneliti



SRI WAHYUNI
NPM. 1901030036

Sukaraja Tiga, 18 Januari 2024
Guru Kelas V (Lima)



PATMAWATI, S.PD
NIP. 198101060222212015

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukaraja Tiga



WARTINAH, S.PD
NIP. 196512041986032001

Kisi-kisi Soal Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat memahami satuan volume.	1&2	PG
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus	Disajikan soal, siswa dapat memecahkan masalah dalam unsur dan volume kubus	3	PG
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok	Disajikan soal, siswa dapat memahami unsur dan volume balok	4	PG
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume kubus dan balok	5	PG
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang	6	PG
		Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	7	PG
	4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Disajikan soal, siswa dapat menentukan volume balok	8	PG
		Disajikan soal, siswa dapat memahami dalam menyelesaikan masalah terkait volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	9&10	PG

Nama : Madu ulFia assyifa

Kelas : V(LIMA)

40

Soal Tes

1. Kubus mempunyai sisi yang sama besar sebanyak?

<input type="checkbox"/> a. 4 Buah	<input checked="" type="checkbox"/> b. 6 Buah
<input type="checkbox"/> c. 5 Buah	<input type="checkbox"/> d. 7 Buah

2. Jika diketahui Panjang rusuk kubus seluruhnya 72 cm, maka volume kubus tersebut adalah...

<input checked="" type="checkbox"/> a. 100 cm ²	<input type="checkbox"/> c. 125 cm ²
<input checked="" type="checkbox"/> b. 144 cm ²	<input type="checkbox"/> d. 216 cm ²

3. Ada tiga buah kubus, jika dalam volume tiga buah kubus 192 cm², maka Panjang rusuk adalah ...

<input checked="" type="checkbox"/> a. 8 cm	<input type="checkbox"/> c. 4 cm
<input checked="" type="checkbox"/> b. 6 cm	<input type="checkbox"/> d. 3 cm

4. Panjang rusuk kubus yang volumenya 2.744 dm³ adalah....

<input checked="" type="checkbox"/> a. 13 dm	<input type="checkbox"/> c. 15 dm
<input type="checkbox"/> b. 14 dm	<input checked="" type="checkbox"/> d. 16 dm

5. Luas alas sebuah kubus 169 cm², maka volume kubus tersebut adalah....

<input type="checkbox"/> a. 2.0975 cm ³	<input type="checkbox"/> c. 2.497 cm ³
<input checked="" type="checkbox"/> b. 2.197 cm ³	<input type="checkbox"/> d. 4.497 cm ³

6. Panjang rusuk kubus 15 cm. volume kubus itu adalah... cm³.

<input checked="" type="checkbox"/> a. 3.175	<input type="checkbox"/> c. 3.375
<input type="checkbox"/> b. 3.725	<input type="checkbox"/> d. 3.475

7. Volume sebuah kubus 729 cm², maka Panjang semua rusuknya adalah...

<input checked="" type="checkbox"/> a. 108 cm	<input checked="" type="checkbox"/> b. 98 cm
---	--

- b. 100 cm d. 86 cm

8. Udin memiliki dua kotak kayu berbentuk kubus dan balok. Panjang rusuk 8 cm dan ukuran baloknya 5 cm x 6 cm x 7 cm. pernyataan yang benar berikut ini adalah....

- a. Volume kubus dan balok silih 50 cm³
b. Volume kubus sama dengan volume balok
 c. Volume kubus lebih besar dari volume balok
d. Volume balok lebih besar dari volume kubus

9. Empat buah rusuk kubus panjangnya 56 cm. volume kubus tersebut adalah

- a. 2.522 cm³ c. 2.864 cm³
b. 2.744 cm³ d. 2.928 cm³

10. Di antara bangun berikut yang volumenya 100 cm³ adalah...

- a. Kubus dengan rusuk 5 cm
b. Kubus dengan rusuk 10 cm
 c. Balok dengan ukuran 10 cm x 5 cm x 2 cm
d. Balok dengan ukuran 8 cm x 6 cm x 3 cm

Nama : Madu ulfia assyifa

Kelas : V(LIMA)

100 \$

Soal Tes

1. Kubus mempunyai sisi yang sama besar sebanyak?

<input type="checkbox"/> a. 4 Buah	<input checked="" type="checkbox"/> b. 6 Buah
<input type="checkbox"/> c. 5 Buah	<input type="checkbox"/> d. 7 Buah

2. Jika diketahui Panjang rusuk kubus seluruhnya 72 cm, maka volume kubus tersebut adalah...

<input type="checkbox"/> a. 100 cm ²	<input type="checkbox"/> c. 125 cm ²
<input type="checkbox"/> b. 144 cm ²	<input checked="" type="checkbox"/> d. 216 cm ²

3. Ada tiga buah kubus, jika dalam volume tiga buah kubus 192 cm², maka Panjang rusuk adalah ...

<input type="checkbox"/> a. 8 cm	<input checked="" type="checkbox"/> b. 4 cm
<input type="checkbox"/> c. 6 cm	<input type="checkbox"/> d. 3 cm

4. Panjang rusuk kubus yang volumenya 2.744 dm³ adalah....

<input type="checkbox"/> a. 13 dm	<input type="checkbox"/> c. 15 dm
<input checked="" type="checkbox"/> b. 14 dm	<input type="checkbox"/> d. 16 dm

5. Luas alas sebuah kubus 169 cm², maka volume kubus tersebut adalah....

<input type="checkbox"/> a. 2.0975 cm ³	<input type="checkbox"/> c. 2.497 cm ³
<input checked="" type="checkbox"/> b. 2.197 cm ³	<input type="checkbox"/> d. 4.497 cm ³

6. Panjang rusuk kubus 15 cm. volume kubus itu adalah... cm³.

<input type="checkbox"/> a. 3.175	<input checked="" type="checkbox"/> b. 3.375
<input type="checkbox"/> c. 3.725	<input type="checkbox"/> d. 3.475

7. Volume sebuah kubus 729 cm², maka Panjang semua rusuknya adalah...

<input checked="" type="checkbox"/> a. 108 cm	<input type="checkbox"/> c. 98 cm
---	-----------------------------------

- b. 100 cm d. 86 cm

8. Udin memiliki dua kotak kayu berbentuk kubus dan balok. Panjang rusuk 8 cm dan ukuran baloknya 5 cm x 6 cm x 7 cm. pernyataan yang benar berikut ini adalah....

- a. Volume kubus dan balok sesilih 50 cm³
b. Volume kubus sama dengan volume balok
 c. Volume kubus lebih besar dari volume balok
d. Volume balok lebih besar dari volume kubus

9. Empat buah rusuk kubus panjangnya 56 cm. volume kubus tersebut adalah

- a. 2.522 cm³ c. 2.864 cm³
 b. 2.744 cm³ d. 2.928 cm³

10. Di antara bangun berikut yang volumenya 100 cm³ adalah...

- a. Kubus dengan rusuk 5 cm
b. Kubus dengan rusuk 10 cm
 c. Balok dengan ukuran 10 cm x 5 cm x 2 cm
d. Balok dengan ukuran 8 cm x 6 cm x 3 cm

SIKLUS I

Nama sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V (Lima)
 KKM : 75

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)			Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)		
		Pretest	T	BT	Posttest	T	BT
1	Bagus Triadmojo	40		✓	80	✓	
2	Arini	40		✓	80	✓	
3	Amelianti	40		✓	80	✓	
4	Juwita Indriyani	30		✓	70		✓
5	Ahmad Jiddan Saputra	40		✓	80	✓	
6	Syarifatul Fitriani	40		✓	80	✓	
7	Madu Ulfia Asyifa	40		✓	80	✓	
8	Qonita Arsyifa Sakhi	30		✓	60		✓
9	Karunia Azzahra	40		✓	80	✓	
10	Maulidia Azahra	50		✓	70		✓
11	Qisya Enjelita Efendi	50		✓	80	✓	
12	Putri Ayu Kurnia Sari	40		✓	60		✓
13	Muhamad Reyhan Ramadan	40		✓	80	✓	
14	Reva Elma Safira	50		✓	70		✓
15	Widia Nur Amanah	80	✓		90	✓	
16	Lintang Noviani	50		✓	80	✓	
17	Cahaya Tri Admaja	40		✓	80	✓	
18	Annisa Hafizatul Khumairah	40		✓	80	✓	
19	Sheila Setianingsih	50		✓	70		✓
20	Sandy Zetty Adelia Febriani	40		✓	70		✓
21	Ahmad Fitra Al-Hasana	50		✓	80	✓	
22	Fiki Ananda Pratama	80	✓		90	✓	
23	Wulandari Azzahra	50		✓	80	✓	
24	Ahmad Sendi Rohaizzat	40		✓	60		✓
25	Amadea Aurelia	40		✓	80	✓	
26	Muhammad Royhan	40		✓	70		✓
27	Edi S Nur Aizia	80	✓		90	✓	

Nilai rata rata dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum xi (\text{jumlah nilai siswa})}{N (\text{jumlah siswa})} = \frac{1250}{27} = 46,29$$

$$X = \frac{\sum xi (\text{jumlah nilai siswa})}{N (\text{jumlah siswa})} = \frac{2070}{27} = 76,66$$

Sedangkan presentase kelulusan dihitung dengan rumus :

$$P1 = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas beta jar}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\% = \frac{3}{27} \times 100\% = 11\%$$

$$P2 = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas beta jar}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\% = \frac{20}{27} \times 100\% = 74\%$$

SIKLUS II

Nama sekolah : SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V (Lima)

KKM : 75

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)			Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)		
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1	Bagus Triadmojo	70		✓	80	✓	
2	Arini	80	✓		90	✓	
3	Amelianti	70		✓	80	✓	
4	Juwita Indriyani	80	✓		100	✓	
5	Ahmad Jiddan Saputra	80	✓		90	✓	
6	Syarifatul Fitriani	80	✓		90	✓	
7	Madu Ulfia Asyifa	70		✓	100	✓	
8	Qonita Arsyifa Sakhi	80	✓		90	✓	
9	Karunia Azzahra	80	✓		100	✓	
10	Maulidia Azahra	70		✓	90	✓	
11	Qisyah Enjelita Efendi	70		✓	80	✓	
12	Putri Ayu Kurnia Sari	70		✓	80	✓	
13	Muhamad Reyhan Ramadan	80	✓		100	✓	
14	Reva Elma Safira	70		✓	80	✓	
15	Widia Nur Amanah	90	✓		100	✓	
16	Lintang Noviani	80	✓		80	✓	
17	Cahaya Tri Admaja	80	✓		90	✓	
18	Annisa Hafizatul Khumairah	80	✓		90	✓	
19	Sheila Setianingsih	80	✓		90	✓	
20	Sandy Zetty Adelia Febriani	70		✓	80	✓	
21	Ahmad Fitra Al-Hasana	70		✓	90	✓	
22	Fiki Ananda Pratama	80	✓		90	✓	
23	Wulandari Azzahra	80	✓		80	✓	
24	Ahmad Sendi Rohaizzat	80	✓		90	✓	
25	Amadea Aurelia	70		✓	90	✓	
26	Muhammad Royhan	80	✓		90	✓	
27	Edi S Nur Aizia	80	✓		100	✓	

Nilai rata rata dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X_1 = \frac{\sum xi (\text{jumlah nilai siswa})}{N (\text{jumlah siswa})} = \frac{2070}{27} = 76,66$$

$$X_2 = \frac{\sum xi (\text{jumlah nilai siswa})}{N (\text{jumlah siswa})} = \frac{2410}{27} = 89,25$$

Sedangkan presentase kelulusan dihitung dengan rumus :

$$P_1 = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% = 63\%$$

$$P_2 = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Mengajar
Siklus I (Pertemuan 1)**

Nama Sekolah : SDN 3 SUKARAJA TIGA
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Januari 2024
 Materi Pokok : BANGUN RUANG
 Nama Guru : PATMAWATI S.Pd

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	A. Kegiatan Awal	
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran	70
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	70
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	80
II	B. Kegiatan Inti	
	1. Penguasaan Materi Pelajaran	
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	65
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	70
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	60
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	75
	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	80
	f) Memberikan tugas kelompok	80
	g) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja	70
	2. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar	
	a) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	75
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	65
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	80
	d) Menggunakan media secara efektif dan efisien	70
	e) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	65
	f) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	80
	g) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa	75
	h) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	75
	i) Menubuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	80
III	C. Kegiatan Akhir Pembelajaran	
	1. Melaksanakan evaluasi	70
	2. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	75
	3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	80

Sukaraja Tiga, 16 Januari 2024



PATMAWATI S.Pd

NIP. 198101062022212015

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Mengajar
Siklus I (Pertemuan 2)**

Nama Sekolah : SDN 3 SUKARAJA TIGA
 Hari/Tanggal : Selasa / 23 Januari 2024
 Materi Pokok : BANGUN RUANG
 Nama Guru : PATMAWATI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	B. Kegiatan Awal	
	4. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran	80
	5. Melakukan kegiatan apersepsi	70
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	80
II	C. Kegiatan Inti	
	3. Penguasaan Materi Pelajaran	
	b) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	70
	h) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	75
	i) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	80
	j) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	75
	k) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	80
	l) Memberikan tugas kelompok	70
	m) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja	75
		4. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar
j) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		80
k) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		70
l) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>		70
m) Menggunakan media secara efektif dan efisien		70
n) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		70
o) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		80
p) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa		75
q) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		80
r) Menubuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	80	
III	D. Kegiatan Akhir Pembelajaran	
	4. Melaksanakan evaluasi	75
	5. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	80
	6. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	80

Sukaraja Tiga, 23 Januari 2024



PATMAWATI S.Pd


NIP. 198101062022212015

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Mengajar
Siklus II (Pertemuan I)**

Nama Sekolah : SDN 3 SUKARAJA TIGA
 Hari/Tanggal : KAMIS / 18 Januari 2023
 Materi Pokok : BANGUN RUANG
 Nama Guru : PATMAWATI S.Pd

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	C. Kegiatan Awal	
	7. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran	70
	8. Melakukan kegiatan apersepsi	65
	9. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	80
II	D. Kegiatan Inti	
	5. Penguasaan Materi Pelajaran	
	c) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	70
	n) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	60
	o) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	65
	p) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	70
	q) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	70
	r) Memberikan tugas kelompok	65
	s) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja	60
	6. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar	
	s) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	80
t) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	75	
u) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	65	
v) Menggunakan media secara efektif dan efisien	70	
w) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	80	
x) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	75	
y) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa	65	
z) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	60	
aa) Menubuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	80	
III	E. Kegiatan Akhir Pembelajaran	
	7. Melaksanakan evaluasi	75
	8. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	80
	9. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	75

Sukaraja Tiga, 18 Januari 2024


PATMAWATI S.Pd
 NIP. 1981010620220212015

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Mengajar
Siklus II (Pertemuan 2)**

Nama Sekolah : SPN 3 SUKARAJA TIGA
 Hari/Tanggal : Kamis / 25 Januari 2024
 Materi Pokok : Bangun ruang
 Nama Guru : PATMAWATI S.pd

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor
I	D. Kegiatan Awal	
	10. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran	75
	11. Melakukan kegiatan apersepsi	75
	12. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	80
II	E. Kegiatan Inti	
	7. Penguasaan Materi Pelajaran	
	d) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	70
	t) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	75
	u) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	70
	v) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	70
	w) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	70
	x) Memberikan tugas kelompok	80
	y) Membimbing siswa mengajarkan lembar kerja	80
	8. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar	
	bb) Menunjukkan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	80
	cc) Menjelaskan dan mempraktikkan dalam penggunaan media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	75
	dd) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	70
	ee) Menggunakan media secara efektif dan efisien	75
ff) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	80	
gg) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	80	
hh) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa	70	
ii) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	75	
jj) Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	80	
III	F. Kegiatan Akhir Pembelajaran	
	10. Melaksanakan evaluasi	80
	11. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	80
	12. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	75

Sukaraja Tiga, 25 Januari 2024



PATMAWATI S.pd

NIP. 19810106202212015

**Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
Siklus I- Pertemuan 1**

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok secara heterogeny	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara jelas	✓	
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata	✓	
		• Membagikan dengan adil	✓	
		• Membagikan kedalam setiap kelompok	✓	
4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu	✓	
		• Memantau secara kelompok	✓	
		• Memantau proses bermain kartu kuartet	✓	
		• Menjawab pertanyaan siswa	✓	
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit	✓	
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit	✓	
		• Menentukan waktu mulai permainan	✓	
		• Menentukan waktu akhir permainan	✓	

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

**Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
Siklus I- Pertemuan 2**

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok secara heterogeny	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara jelas	✓	
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata	✓	
		• Membagikan dengan adil	✓	
		• Membagikan kedalam setiap kelompok	✓	
4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu	✓	
		• Memantau secara kelompok	✓	
		• Memantau proses bermain kartu kuartet	✓	
		• Menjawab pertanyaan siswa	✓	
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit	✓	
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit	✓	
		• Menentukan waktu mulai permainan	✓	
		• Menentukan waktu akhir permainan	✓	

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

**Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
Siklus II - Pertemuan 1**

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok secara heterogeny	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara jelas	✓	
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata	✓	
		• Membagikan dengan adil	✓	
		• Membagikan kedalam setiap kelompok	✓	
4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu	✓	
		• Memantau secara kelompok	✓	
		• Memantau proses bermain kartu kuartet	✓	
		• Menjawab pertanyaan siswa	✓	
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit	✓	
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit	✓	
		• Menentukan waktu mulai permainan	✓	
		• Menentukan waktu akhir permainan	✓	

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

**Lembar Observasi Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
Siklus II- Pertemuan 2**

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Membagi siswa kedalam kelompok	• Pembentukan kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok secara heterogeny	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
2	Memberikan arahan tentang cara bermain media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	• Menunjukkan bentuk media model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
		• Menyebutkan langkah-langkah bermain model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	✓	
		• Memberikan arahan secara jelas	✓	
3	Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar	• Membagikan secara merata	✓	
		• Membagikan dengan adil	✓	
		• Membagikan kedalam setiap kelompok	✓	
4	Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet	• Memantau secara individu	✓	
		• Memantau secara kelompok	✓	
		• Memantau proses bermain kartu kuartet	✓	
		• Menjawab pertanyaan siswa	✓	
5	Menentukan batas waktu permainan	• Menentukan batas maksimal permainan selama 5 menit	✓	
		• Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit	✓	
		• Menentukan waktu mulai permainan	✓	
		• Menentukan waktu akhir permainan	✓	

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0186/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 SUKARAJA
TIGA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0185/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **SRI WAHYUNI**
NPM : 1901030036
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0185/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SRI WAHYUNI
NPM : 1901030036
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 SUKARAJA TIGA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

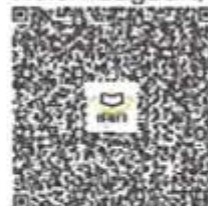
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

WARTINAH

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUKARAJA TIGA**



NPSN : 10809376 NSS: 101120404387 NIS: 100170 NO REG:080911060341
e-mail: sdnegeri3sukarajatiga@gmail.com hp: 082180456284

Nomor : 421/033/14.UPTD-SD.11/17/2024
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Sukaraja Tiga, 02 Februari 2024
Kepada
Yth. Rektor IAIN Metro Lampung
di
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGMI
NPM : 1901030036
Alamat : Dsn. X Sukasari Rt. 001 Rw 010 desa Sukaraja Tiga Kec. Marga Tiga
Kabupaten Lampung Timur

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga, dengan tema :
"Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Kepala UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Wartinah, S.Pd

NIP. 19651204 198603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
 NPM : 1901030036
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING
 QUESTION AND GETTING ANSWER DALAM
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 3
 SUKARAJA TIGA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas Pustaka Program studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro..

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 24 oktober 2024

Ketua program studi PGMI



SFFP ANNISAH, M.Pd

NIP. 19800 6072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1106/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI
NPM : 1901030036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901030036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUKARAJA TIGA**



NPSN : 10809376 NSS: 101120404387 NIS: 100170 NO REG:080911060341
e-mail: sdnegeri3sukarajatiga@gmail.com hp: 082180456284

Nomor : 421/040/14.UPTD-SD.11/17/2024
Perihal : Surat Keterangan Research

Sukaraja Tiga, 12 Februari 2024
Kepada
Yth. Rektor IAIN Metro Lampung
di
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGMI
NPM : 1901030036
Alamat : Dsn. X Sukasari Rt. 001 Rw 010 desa Sukaraja Tiga Kec. Marga Tiga
Kabupaten Lampung Timur

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga, dengan tema :
“Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga”.



Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Kepala UPTD SD Negeri 3 Sukaraja Tiga

Wartinah, S.Pd
NIP. 19651204 198603 2 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; website: www.fik.metroainiv.ac.id ; e-mail: fik.aini@metroainiv.ac.id</small>	Nomor Formulir	FM-IAIN.TA/01/14
	Tanggal Pembuatan	17 Nopember 2014
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	01 Desember 2014
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK		

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Jurusan : PGMI
 NPM : 19101030036 Semester/TA : 6

No.	Hari/Tgl	Hal yang Dibicarakan	Solusi/Deadline	Tanda Tangan Dosen PA
1.	Senin, 14-03-2022	konsultasi judul skripsi	mencari judul yg ada bukunya	
2.	Rabu, 16-03-2022	konsul judul skripsi	ACC judul skripsi	
3.	Senin, 3-04-2023	TTD Berkas kompre		

Ketua Jurusan

Dosen PA

NIP.



NIP.

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Sri Wahyuni, putri ketiga dari pasangan Ayahanda Sarip dan Ibunda Soliyah, lahir pada tanggal 01 Juni 2001 di Tangerang.

Adapun riwayat pendidikan peneliti sebagai berikut: Menempuh pendidikan taman kakak-kanak PGRI 1 Sukaraja 3, kemudian melanjutkan di SDN 3 Sukarajatiga, kemudian melanjutkan SMPN 2 Margatiga, kemudian melanjutkan di MA Mambaul Ulum dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.